



EBOOK

BEEPOS MOBILE CLOUD

www.beepos.id



www.beecloud.id



RAHASIA MENGGUNAKAN BEEPOS MOBILE CLOUD

Pasti di antara Anda ada yang memimpikan mudahnya transaksi penjualan store atau outlet Anda, hanya dengan smartphone. Ahhh.. mungkin sudah bisa ya bos. Kan sudah ada beberapa yang memiliki system serupa di Playstore.. +

Tapii...

Bedanya dengan Beepos Mobile Cloud Anda juga bisa tahu real time omset, piutang, stok, dan yang lainnya hanya dari Smartphone Anda yang tersinkron dengan Beecloud.

Apa saja sih kenyamanan berbisnis yang Anda dapatkan menggunakan Beepos Mobile Cloud?

1. Anda dapat dengan mudah menginput item, stok, harga dll. melalui PC dengan mengakses web www.beecloud.id
2. Anda dapat dengan mudah melakukan penjualan hanya dengan Smartphone yang telah disinkronkan dengan Beecloud Anda
3. Staf Anda tetap bisa jualan saat koneksi tidak stabil atau offline. Saat koneksi terhubung proses transaksi akan otomatis disinkronkan dengan Beecloud Anda.
4. Anda juga dapat membagi shift karyawan Anda yang menggunakan Beepos Mobile Cloud
5. Tidak perlu khawatir mengawasi operasional bisnis Anda. Anda dapat mengontrol semuanya hanya dengan Dashboard Beecloud Anda.
6. Kontrol banyak cabang jadi lebih mudah.
7. Segala laporan keuangan, piutang per cabang, stok per cabang, dan edit transaksi per cabang dapat Anda awasi dari smartphone Anda.
8. Bisnis semakin lancar dan Anda bisa fokus mengembangkan bisnis dengan cara memperbanyak cabang store atau outlet Anda.

Menyenangkan sekali ya Boss..

Ups.. ingin mencoba merasakan kebebasan berbisnis tiada tara..

Oiyaa, Untuk cara penggunaannya.

Coba Anda baca secara mendetail bagaimana cara menggunakan Beepos Mobile Cloud yang disinkronkan dengan Beecloud.

Perhatikan setiap langkah-langkahnya dan bayangkan betapa mudahnya Beepos Mobile Cloud diterapkan usaha Anda. Bayangkan lebih jauh cabang-cabang Anda tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Amiin Boss...

Kesuksesan Anda dalam berbisnis adalah kebanggaan untuk Kami.

Semangat ya Boss dalam mengembangkan Bisnisnya...

Salam LET'S #BEEFREE

Table of Contents

Saran Spesifikasi dan Merk Device	iv
1. Daftar dan Install	1
1.1. Daftar Beepos	2
1.2. Download Aplikasi	4
2. Memulai	6
2.1. Membuat Master Cabang	7
2.2. Membuat Master Kas/Bank	9
2.3. Membuat Master Gudang	13
2.4. Membuat Master Terminal Kasir	14
2.5. Membuat User Account Baru	16
2.6. Login/Scan BPM Cloud	18
2.7. Setting Printer	21
3. Menu	24
3.1. Grup Item	25
3.2. Item	28
4. Transaksi	31
4.1. Buka Kasir	32
4.2. Order	34
4.3. Antrian atau Keep Order	40
4.4. Setor Kasir	45
5. Laporan	46
5.1. Laporan Penjualan	47
5.2. Laporan Rekap Penjualan Item	48
6. Setting	49
6.1. Setting PIN Login BPM Cloud	50
6.2. Setting Jumlah Meja	52
6.3. Setting Logo, Header dan Footer Nota	53
6.4. Synchron Data	54
6.4.1. Synchron Otomatis Transaksi	55
6.4.2. Synchron Manual	56
7. Approve Transaksi (Rev)	59

SARAN SPESIFIKASI DAN MERK DEVICE

Berikut adalah spesifikasi device yang disarankan untuk digunakan.

1. Spesifikasi Tablet

- ✓ Min. OS Android v5.0 (Lollipop)
- ✓ Min. Layar 7 inci (4:3) / 8.0 inci Wide (16:9)
- ✓ Min. RAM 1 Gb
- ✓ Min. Processor Snapdragon 415 / Prosesor Arm Cortex Dual Core Lainnya

2. Merk Printer

- ✓ P25 BlueBamboo
- ✓ Enibit RP58 (support Cashdrawer)
- ✓ Enibit P58S
- ✓ Eppos T58K
- ✓ Eppos EPP200
- ✓ Eppos EP58H-BT

Untuk aplikasi bisa Anda dapatkan di playstore.

1. DAFTAR DAN INSTALL

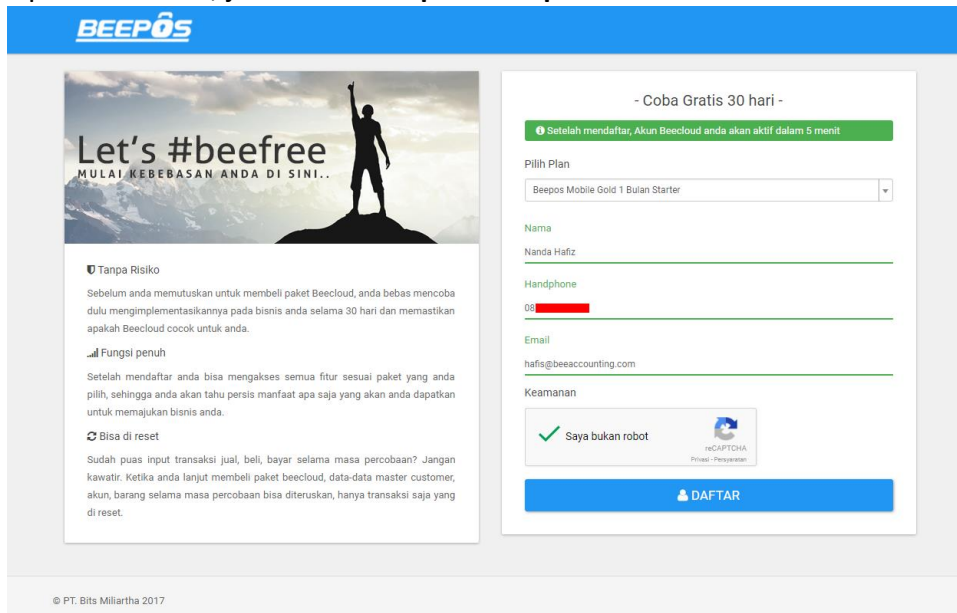
Sebelum memulai menggunakan Beepos Mobile Cloud (BPM Cloud), ada beberapa hal yang perlu Anda persiapkan terlebih dahulu :



1.1. DAFTAR BEEPOS

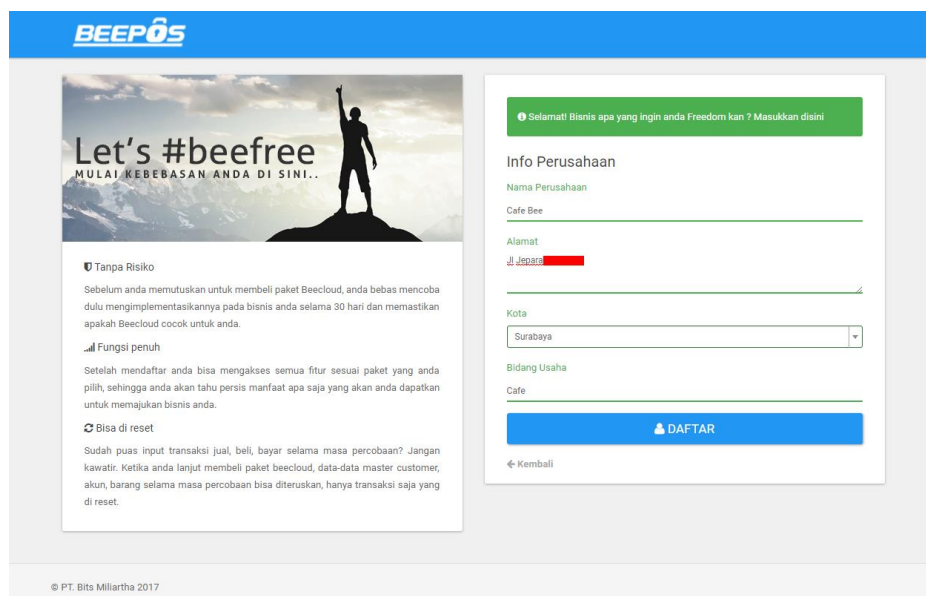
Untuk mendaftar pada Beepos Anda bisa membuka alamat www.beecloud.id/trial-beepos. Setelah itu Anda akan diarahkan langsung ke form kelengkapan data perusahaan. Langkah selanjutnya :

1. Pilih Plan trial Beepos Mobile Lite/Gold
2. Lengkapi semua data, jika sudah klik **[DAFTAR]**



The screenshot shows the Beepos registration interface. On the left, there is a promotional banner with the text "Let's #beefree" and "MULAI KEBEBASAN ANDA DI SINI..". Below the banner, there is a section titled "Tanpa Risiko" with a warning icon, explaining that users can try the service for 30 days. It also mentions "Fungsi penuh" and "Bisa di reset". On the right, there is a form titled "- Coba Gratis 30 hari -" with a green notification bar that says "Setelah mendaftar, Akun Beecloud anda akan aktif dalam 5 menit". The form includes a "Pilih Plan" dropdown menu set to "Beepos Mobile Gold 1 Bulan Starter", and input fields for "Nama" (filled with "Nanda Hafiz"), "Handphone" (with a redacted number), and "Email" (filled with "hafis@beeaccounting.com"). There is a reCAPTCHA security check with a green checkmark and the text "Saya bukan robot". A blue "DAFTAR" button is at the bottom of the form.

Gambar 1.1. Daftar Trial Beeps

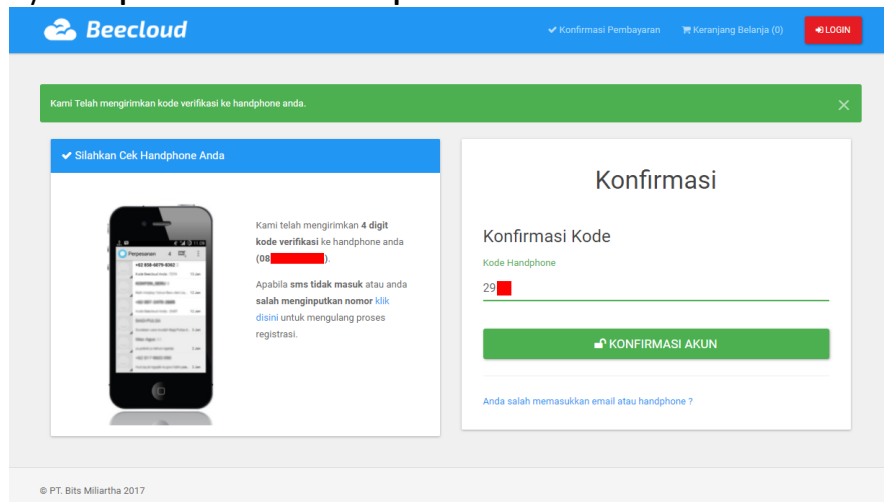


The screenshot shows the Beepos registration interface, specifically the "Info Perusahaan" section. It features the same promotional banner and "Tanpa Risiko" section as the previous image. The "Info Perusahaan" section has a green notification bar that says "Selamat! Bisnis apa yang ingin anda Freedom kan ? Masukkan disini". Below this, there are input fields for "Nama Perusahaan" (filled with "Cafe Bee"), "Alamat" (with a redacted address), and "Kota" (a dropdown menu set to "Surabaya"). The "Bidang Usaha" field is filled with "Cafe". A blue "DAFTAR" button is at the bottom of the form, and a "← Kembali" link is visible below it.

Gambar 1.2. Isi Detail Perusahaan

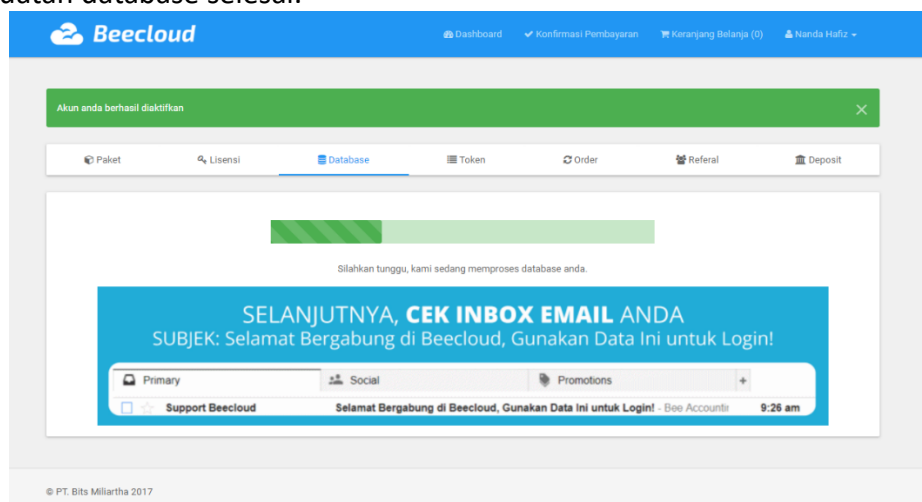
Note : Nomor telepon harus yang benar-benar aktif, karena di form selanjutnya sistem kami membutuhkan kode konfirmasi yang kami kirim via sms.

3. Tunggu pengiriman kode konfirmasi dari sms
4. Masukkan kode konfirmasi yang sudah kami kirim via sms ke nomor Anda. Selanjutnya klik **[KONFIRMASI AKUN]**



Gambar 1.3. Kode Konfirmasi Pendaftaran

5. Selanjutnya sistem akan otomatis membuat database. Tunggu sampai proses pembuatan database selesai.



Gambar 1.4. Pembuatan Database

6. Sukses! Sistem kami secara otomatis mengirim email data login ke my.beecloud.id dan app.beecloud.id
7. Anda sudah berhasil dan bisa mulai menggunakan Beecloud
8. Akses link app.beecloud.id untuk mulai menginput transaksi

Note : Untuk pengguna Beecloud UKM tidak bisa menggunakan atau upgrade ke Beepos. Tetapi untuk pengguna Beecloud Gold dan Platinum bisa mencoba atau menggunakan Beepos. Untuk link upgrade dari pengguna Beecloud Gold dan Platinum ke Beepos Gold dan Platinum akan diumumkan segera di website www.beecloud.id atau www.beepos.id 😊
tetapstaytuneup

1.2. DOWNLOAD APLIKASI

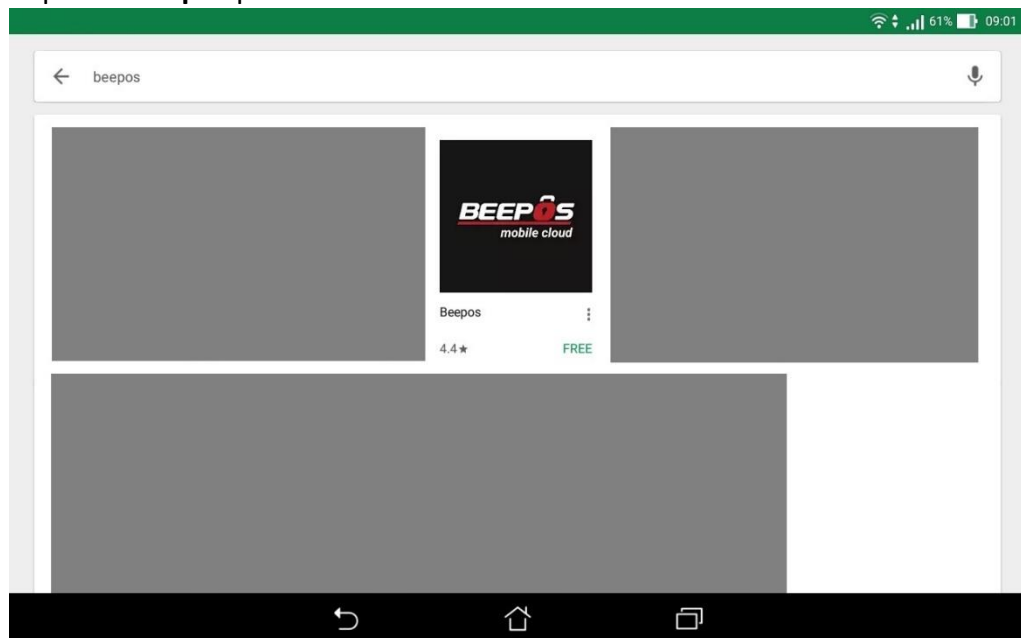
Untuk bisa mendownload aplikasi BPM Cloud Anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi Playstore



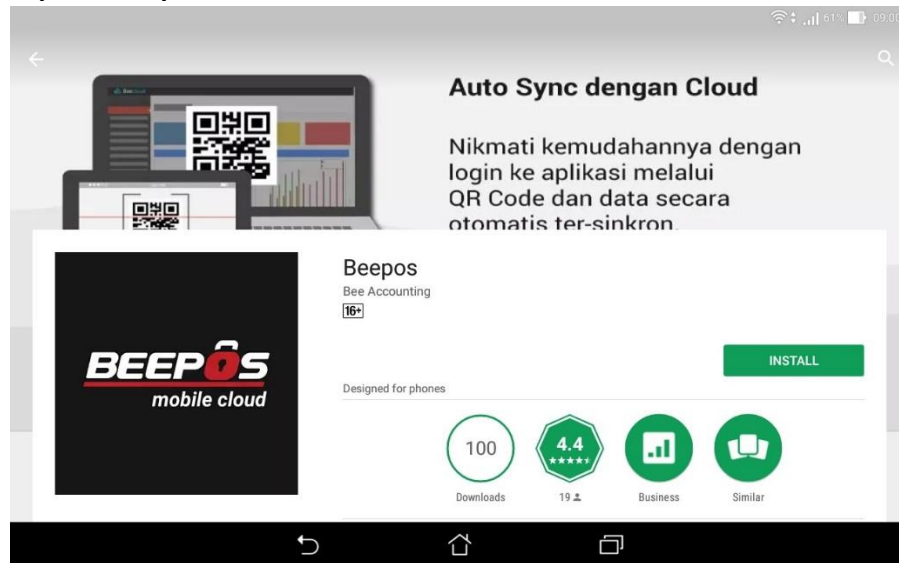
Gambar 1.9. Playstore

2. Cari aplikasi **Beepos** pada search



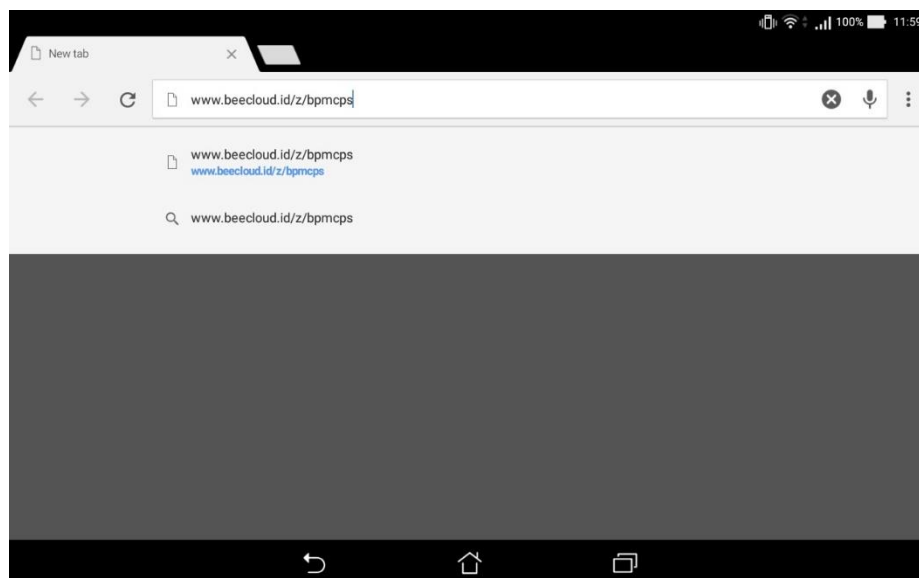
Gambar 1.10. BPM Cloud di Playstore

3. Lalu pilih **[INSTALL]**



Gambar 1.11. Install

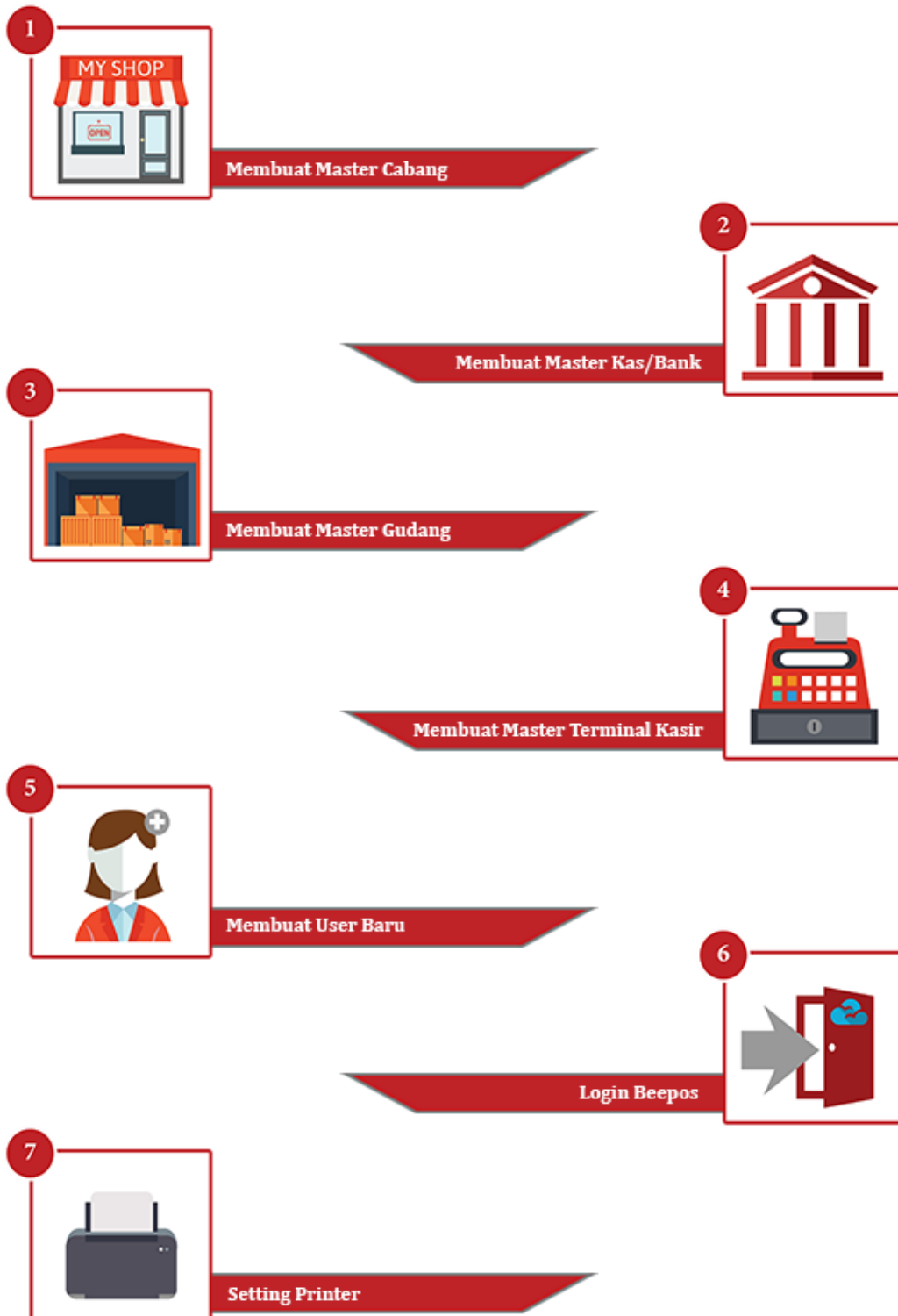
Atau bisa langsung akses link www.beecloud.id/z/bpmcps pada browser Anda



Gambar 1.12. Browser Search Link Download BPM Cloud

Pastikan Anda memiliki akun Beecloud untuk bisa menggunakan aplikasi BPM Cloud

2. MEMULAI



**Untuk lebih detailnya Anda bisa mengikuti panduan dibawa ini.*

2.1. MEMBUAT MASTER CABANG

Pembuatan cabang pada sistem di sini sangat penting. Karena Anda baru bisa menjalankan aplikasi jika Anda sudah membuat master cabang pada setiap outlet yang Anda miliki. Walau outlet yang Anda miliki baru 1, tetap harus Anda buat master cabang terlebih dahulu pada backoffice (Beecloud).

Tujuannya agar sistem dapat menampilkan hasil laporan secara detail dari hasil transaksi yang telah dilakukan dari setiap cabang (outlet) yang Anda miliki.

Untuk membuat master cabang baru Anda bisa mengikuti panduan dari halaman www.beecloud.id/z/tambahcabang atau Anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Langkah awal login terlebih dahulu ke app.beecloud.id
2. Selanjutnya buka menu **[Master] → [Cabang] → [Tambah Baru]**
3. Selanjutnya isikan Nama Cabang
4. Isi Nama Perusahaan Cabang (Isi jika nama berbeda) *
5. Isi Alamat cabang (outlet) Anda *
6. Isi Nomor Telepon *
7. Isi Nomor NPWP *
8. Isi Nomor PKP *
9. Isi Logo Cabang *
10. Jika selesai pilih **[Simpan]**

Tanda (*) berarti opsional (bisa diisi/bisa tidak)

Lalu bagaimana jika Anda hanya memiliki 1 cabang dan 1 outlet ?

Jawabannya : Seperti yang sudah disampaikan paragraf awal, tentu Anda harus tetap membuat master cabang minimal 1. Karena sudah menjadi syarat untuk penggunaan aplikasi.

Cabang

Kode

Nama

Jika Cabang Memiliki Nama Perusahaan Sendiri

Nama Perusahaan Cabang

Alamat

Telepon

Fax

N.P.W.P

P.K.P


Logo Cabang

Gambar 2.1. Tambah Cabang

2.2. MEMBUAT MASTER KAS/BANK


































Setiap cabang atau lokasi yang Anda miliki, pasti juga memiliki kas/bank yang digunakan untuk kegiatan operasional maupun untuk jual/beli. Anda juga bisa membuat kas/bank tersebut pada sistem. Untuk penggunaan Beepos sendiri setidaknya Anda harus memiliki 2 kas. *Mengapa demikian ?*

Karena setiap kasir yang Anda miliki pasti memiliki kas acuan untuk pemberi modal dan kas tujuan setor, seperti yang sudah dijelaskan pada saat membuat master cabang. Berikut adalah contoh jika Anda memiliki 3 cabang, yang tentunya setiap cabangnya terdapat kasir (Gambar 2.2).

Kas/Bank								Showing 1-11 of 11 items.	
#	Kode Kas/Bank	Tipe Kas	Keterangan	Mata Uang	Saldo	Tot Giro Keluar	Aksi		
1	01	Cash	Kas Surabaya	Rupiah	0	0	  		
2	02	Cash	Kas Jakarta	Rupiah	0	0	  		
3	03	Cash	Kas Bandung	Rupiah	0	0	  		
4	04	Cash	Kas Kasir 1 (SBY)	Rupiah	0	0	  		
5	05	Cash	Kas Kasir 2 (SBY)	Rupiah	0	0	  		
6	06	Cash	Kas Kasir 1 (JKT)	Rupiah	0	0	  		
7	07	Cash	Kas Kasir 2 (JKT)	Rupiah	0	0	  		
8	08	Cash	Kas Kasir 3 (JKT)	Rupiah	0	0	  		
9	CASH00	Cash	Kas Utama	Rupiah	0	0	  		
10	CASH01	Cash	Kas Kasir 1	Rupiah	0	0	  		
11	CASHBG	Cash	Kas BG	Rupiah	0	0	  		

Gambar 2.2. Daftar Kas/Bank

Sebelum Anda membuat master kas/bank disarankan Anda membuat master akun untuk kas/bank yang akan Anda buat supaya nilai dari masing-masing kas/bank di dalam laporan akuntansi terpisah. Berikut adalah contoh master akun dari master kas/bank di atas (Gambar 2.3).

Akun									Showing 1-11 of 11 items.	
#	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Akun	Header	Parent	Jenis	Klasifikasi	Aksi		
1	110001	Kas Kecil	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
2	110002	Kas	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
3	110003	Open CBG	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
4	110004	Kas Surabaya	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
5	110004.01	Kas Kasir 1 (SBY)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
6	110004.02	Kas Kasir 2 (SBY)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
7	110005	Kas Jakarta	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
8	110005.01	Kas Kasir 1 (JKT)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
9	110005.02	Kas Kasir 2 (JKT)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
10	110005.03	Kas Kasir 3 (JKT)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		
11	110006	Kas Bandung	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	  		

Gambar 2.3. Daftar Akun Kas

Untuk memulai membuat master Kas/Bank Anda bisa masuk ke menu **[Master]** → **[Kas/Bank]** → **[Tambah Baru]**

The screenshot shows the 'Daftar Kas Bank' page in the Beecloud system. The sidebar menu on the left has 'Kas/Bank' highlighted with a red box and the number 2. The top navigation bar has a '+ Tambah Baru' button highlighted with a red box and the number 3. The main content area displays a table of existing cash/bank entries with the following data:

#	Kode Kas/Bank	Tipe Kas	Keterangan	Mata Uang	Saldo	Tot Giro Keluar	Aksi
1	01	Cash	Kas Surabaya	Rupiah	0	0	
2	02	Cash	Kas Jakarta	Rupiah	0	0	
3	03	Cash	Kas Bandung	Rupiah	0	0	
4	04	Cash	Kas Kasir 1 (SBY)	Rupiah	0	0	
5	05	Cash	Kas Kasir 2 (SBY)	Rupiah	0	0	
6	06	Cash	Kas Kasir 1 (JKT)	Rupiah	0	0	
7	07	Cash	Kas Kasir 2 (JKT)	Rupiah	0	0	
8	08	Cash	Kas Kasir 3 (JKT)	Rupiah	0	0	
9	CASH00	Cash	Kas Utama	Rupiah	0	0	

Gambar 2.4. Tambah Kas/Bank

Lalu isikan seperti (Gambar 2.5)

1. **Isi Keterangan Kas/Bank** pada kolom keterangan, misal **“Kas Kasir 1 (BDG)”**
2. **Atur Tipe Kas** Cash atau Bank, untuk contoh kali ini **“Cash”**
3. **Atur Mata Uang** yang digunakan
4. Atun akun sesuai dengan cash yang akan dibuat

Khusus untuk akun, tiap 1 master kas/bank pastikan memiliki 1 akun sendiri. Tujuannya tidak lain agar sewaktu dicek nilai saldo antara laporan kas dengan neraca sama dan juga memudahkan Anda saat melihat laporan pembantu/buku besar.

Note : Pengisian akun ini hanya berlaku apabila varian yang anda gunakan adalah Beecloud GOLD dan PLATINUM.

Pastikan semua diisi dengan benar, terutama pada **pengisian akun**. Karena kesalahan pada pengisian sudah tidak akan bisa diubah lagi jika sudah di simpan dan akan berakibat pada laporan yang akan diberikan nantinya.

5. Pilih **[Simpan]** jika semua dirasa sudah benar

Setelah data berhasil disimpan maka **“Kas Kasir 1 (BDG)”** akan masuk pada Daftar Kas/Bank yang Anda miliki (Gambar 2.6)

Tambah Kas/Bank

Home / Daftar Kas Bank / Tambah Kas/Bank

Kas/Bank

Kode Kas/Bank:

Keterangan:

Tipe Kas: × ▾

Mata Uang: × ▾

Saldo:

Tot Giro Keluar:

Akun: ▾

Aktif

[← Kembali](#) [Simpan](#)

Gambar 2.5. Detail Kas/Bank

Kas/Bank Showing 1-12 of 12 items.

#	Kode Kas/Bank	Tipe Kas	Keterangan	Mata Uang	Saldo	Tot Giro Keluar	Aksi
1	01	Cash	Kas Surabaya	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
2	02	Cash	Kas Jakarta	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
3	03	Cash	Kas Bandung	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
4	04	Cash	Kas Kasir 1 (SBY)	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
5	05	Cash	Kas Kasir 2 (SBY)	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
6	06	Cash	Kas Kasir 1 (JKT)	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
7	07	Cash	Kas Kasir 2 (JKT)	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
8	08	Cash	Kas Kasir 3 (JKT)	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
9	09	Cash	Kas Kasir 1 (BDG)	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
10	CASH00	Cash	Kas Utama	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
11	CASH01	Cash	Kas Kasir 1	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑
12	CASHBG	Cash	Kas BG	Rupiah	0	0	👁 ✎ 🗑

Gambar 2.6. Kas Kasir 1 (BDG) pada Daftar Master Kas/Bank

Beberapa pertanyaan yang sering muncul untuk yang belum mengenal pembukuan adalah ...

Apakah tidak bisa hanya membuat master kas/bank saja tanpa membuat master akun ?

Jawabannya adalah bukan tidak bisa, tetapi disarankan untuk tidak melakukannya.

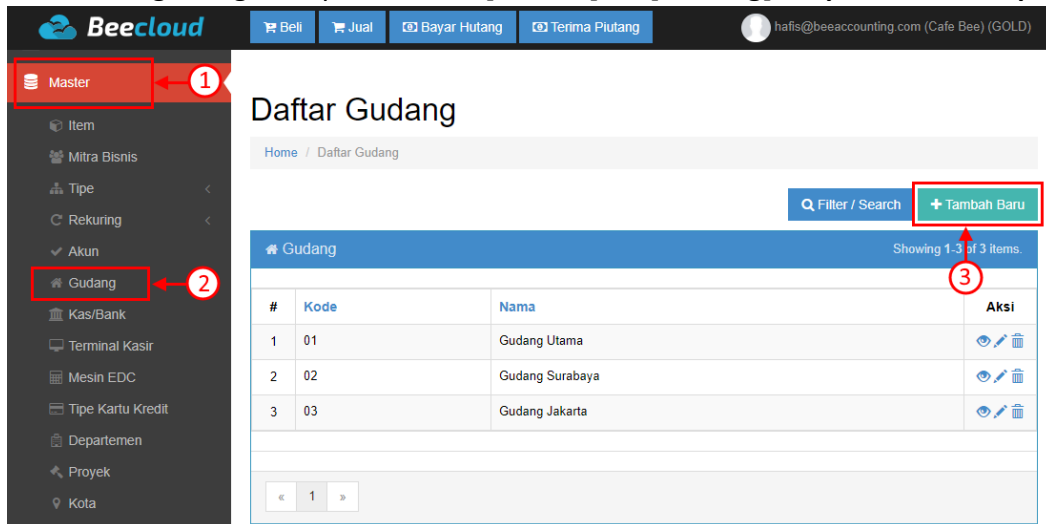
Sekedar info perbedaan antara master kas/bank dengan master akun.

- ✓ Ketika Anda membuat transaksi pembelian/penjualan yang Anda pakai atau pilih adalah master kas/bank.
- ✓ Dan hasil akhir saldo yang ditampilkan pada laporan neraca adalah master akun.

Misalkan saja Anda mempunyai 2 bank, tetapi 2 bank tersebut Anda setting pada 1 akun yang sama. Hasilnya memang akan benar pada laporan kartu kas tetapi akan berbeda pada laporan neraca. Karna saldo yang di tampilkan adalah akumulasi dari 2 master kas/bank.

2.3. MEMBUAT MASTER GUDANG

Master Gudang ini digunakan untuk menyimpan barang/stock Anda. Tidak ada Batasan untuk jumlah gudang yang bisa Anda buat. Jika Anda memiliki lebih dari 1 gudang, Anda bisa membuat gudang baru pada menu **[Master] → [Gudang] → [Tambah Baru]**



Gambar 2.7. Tambah Gudang

Note : Jika usaha Anda adalah Café/Resto yang tidak memiliki stock/tidak ingin dilakukan penyetokan. Maka Anda tidak perlu membuat gudang baru. Anda bisa memilih dari gudang yang sudah ada. Tetapi jika Anda juga menjual produk minuman kemasan yang perlu di stock, maka tentunya Anda perlu membuat master gudang ini.

Lalu isi kode dan nama gudang. (Gambar 2.8)

Untuk kode gudang bisa diisi secara manual atau bisa mengikuti nomor yang sudah ada. Jika selesai pilih **[Simpan]**

Tambah Gudang

Home / Daftar Gudang / Tambah Gudang

Gudang

Kode: 04

Nama: Gudang Bandung

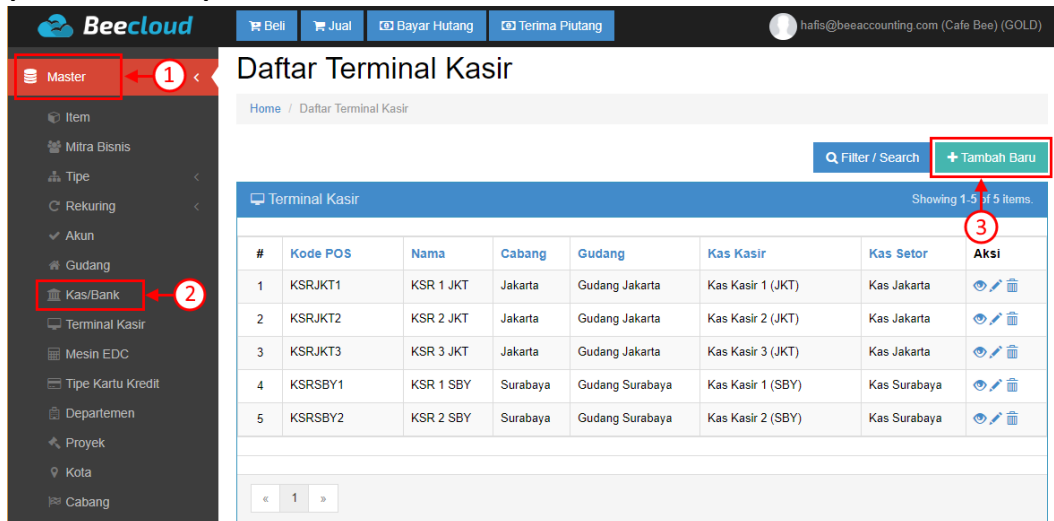
Aktif

[Kembali](#) [Simpan](#)

Gambar 2.8. Detail Gudang

2.4. MEMBUAT MASTER TERMINAL KASIR

Terminal kasir perlu dibuat sesuai banyaknya jumlah kasir yang Anda miliki. Untuk membuat master terminal kasir Anda bisa membuka menu **[Master] → [Terminal Kasir] → [Tambah Baru]**



Gambar 2.9. Tambah Terminal Kasir

Lalu isikan seperti (Gambar 2.10)

1. Isikan Kode Terminal Kasir, contoh **“KSRBDG1”**
2. Isi Nama Terminal Kasir, contoh **“KSR 1 BDG”**
3. Pilih Cabang dari kasir, contoh **“Bandung”**
4. Pilih Gudang dari kasir, contoh **“Gudang Bandung”**
5. Pilih Kas Kasir dari kasir, contoh **“Kas Kasir 1 (BDG)”**
6. Pilih Setor dari kasir, contoh **“Kas Bandung”**
7. Jika selesai pilih **[Simpan]**

Kode POS: KSRBDG1

Nama: KSR 1 BDG

Cabang: Bandung

Gudang: Gudang Bandung

Kas Kasir: IDR - Kas Kasir 1 (BDG)

Kas Setor: IDR - Kas Bandung

Kembali Simpan







Gambar 2.10. Detail Terminal Kasir

Setelah data berhasil disimpan maka “KSR 1 BDG” akan masuk pada Daftar Terminal Kasir yang Anda miliki (Gambar 2.11)

Terminal Kasir							Showing 1-6 of 6 items.
#	Kode POS	Nama	Cabang	Gudang	Kas Kasir	Kas Setor	Aksi
1	KSRBDG1	KSR 1 BDG	Bandung	Gudang Bandung	Kas Kasir 1 (BDG)	Kas Bandung	  
2	KSRJKT1	KSR 1 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 1 (JKT)	Kas Jakarta	  
3	KSRJKT2	KSR 2 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 2 (JKT)	Kas Jakarta	  
4	KSRJKT3	KSR 3 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 3 (JKT)	Kas Jakarta	  
5	KSRSBY1	KSR 1 SBY	Surabaya	Gudang Surabaya	Kas Kasir 1 (SBY)	Kas Surabaya	  
6	KSRSBY2	KSR 2 SBY	Surabaya	Gudang Surabaya	Kas Kasir 2 (SBY)	Kas Surabaya	  

Gambar 2.11. Terminal KSR 1 BDG pada Daftar Terminal Kasir

Keterangan Kolom :

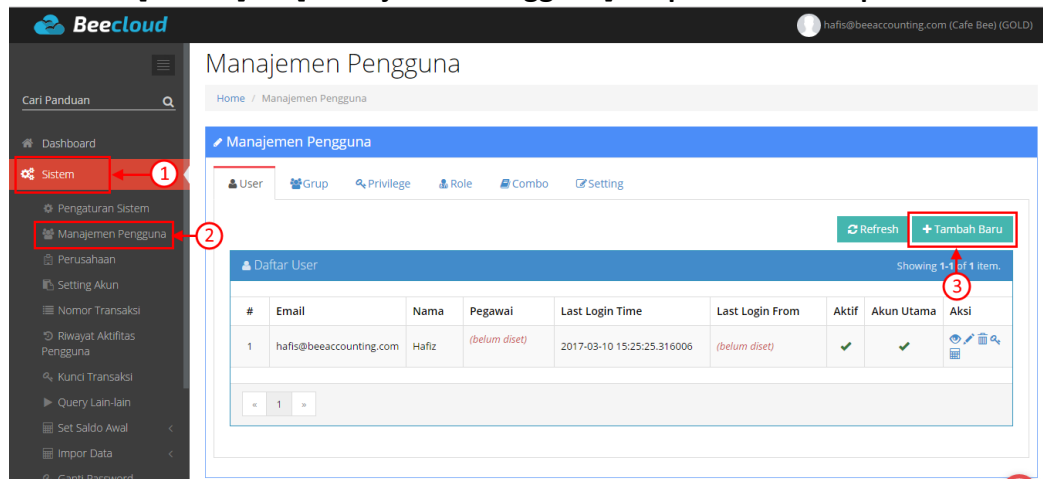
-  Kode Terminal Kasir : Kode kasir
-  Nama Terminal Kasir : Nama kasir
-  Cabang : Adalah posisi penempatan cabang pada kasir.
-  Gudang : Adalah gudang pengambilan barang dari seluruh transaksi penjualan yang dilakukan oleh kasir.
-  Kas Kasir : Adalah kas penampung dari hasil transaksi penjualan yang dilakukan kasir sebelum dilakukan setor nanti.
-  Kas Setor Kasir : Kas/Bank acuan modal awal dan setor, ketika kasir melakukan buka kasir dan tutup kasir. Jika Anda memiliki beberapa cabang, disarankan Kas Modal dipilih sesuai dengan kas masing-masing cabang. Mengapa demikian ?
 - ✓ Misal Anda memiliki 2 cabang (Surabaya dan Jakarta) dan masing-masing cabang memiliki 2 kasir (Kasir 1 dan Kasir 2), totalnya Anda memiliki 4 kasir.
 - ✓ Tentu setiap kasir akan berjualan pasti membutuhkan modal awal untuk uang kembalian. Contoh setiap kasir modal awal Rp 200.000 jadi setiap cabang harus mengeluarkan Rp 400.000
 - ✓ Modal awal/uang kembalian tersebut tentu harus diberikan dari masing-masing cabang. Kasir 1 dan Kasir 2 Surabaya meminta modal ke kepala outlet/toko cabang Surabaya, begitu pula Jakarta.

Jadi di sini kas setor pada setingan terminal kasir berperan penting agar Anda sebagai owner atau bagian keuangan, mudah untuk membaca laporan uang masuk dan keluar dari setiap cabang.

2.5. MEMBUAT USER ACCOUNT BARU

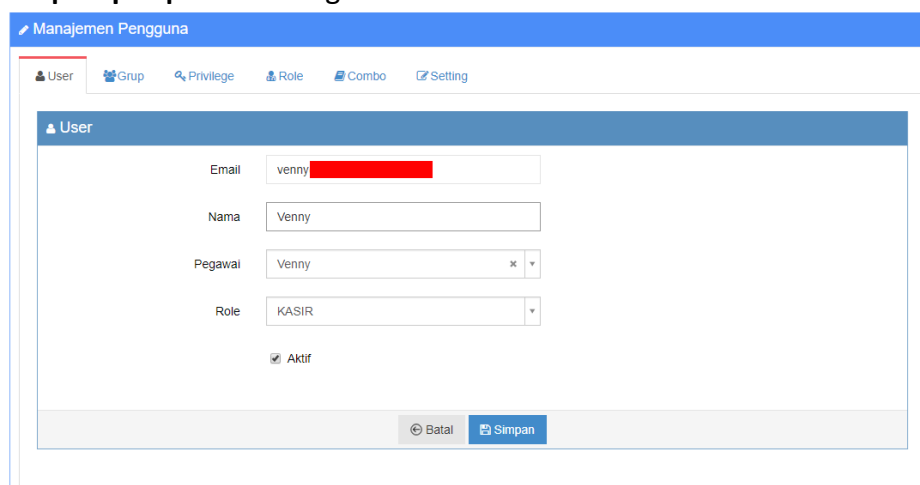
Untuk bisa menggunakan aplikasi tentu Anda harus memiliki user login baik user login dari email utama (user yang sudah ada ketika daftar) ataupun Anda bisa membuat user login baru. Untuk membuat user account baru Anda bisa mengikuti panduan dari website Beecloud di link berikut www.beecloud.id/z/tambahuser atau Anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Buka menu **[Sistem]** → **[Manajemen Pengguna]** → **[Tambah Baru]**



Gambar 2.12. Tambah User

2. Isikan nama
3. Isikan email dan
4. Isikan pegawai *
5. Pilih role sesuai dengan jobdes dari user tersebut, contoh "KASIR"
6. Lalu pilih **[Simpan]** untuk mengakhiri



Gambar 2.13. Isi Email, Nama dan Role User

7. Selanjutnya sistem akan mengirimkan password untuk login ke email user baru tersebut

 SUCCESS

User baru telah ditambahkan. Bila email belum pernah terdaftar sebelumnya, silahkan buka inbox email Anda untuk informasi login ke Aplikasi Beecloud.

 OK

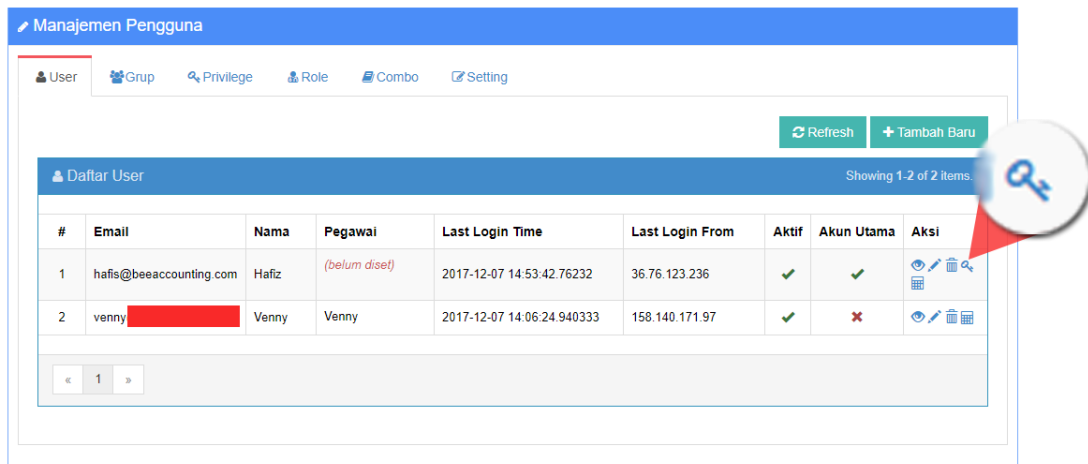
Gambar 2.14. Sukses Tambah User

Tanda (*) berarti opsional (bisa diisi/bisa tidak)

2.6. LOGIN/SCAN BPM CLOUD

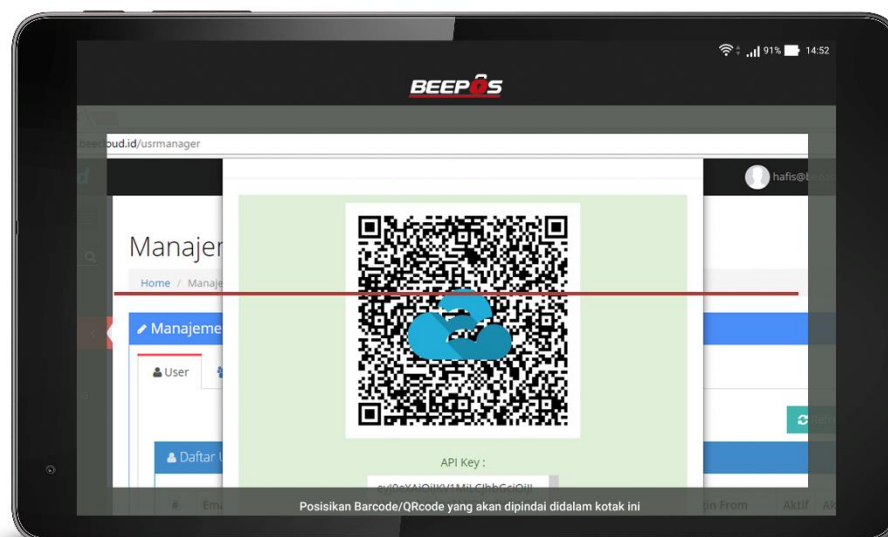
Untuk bisa login ke aplikasi Anda perlu melakukan scan qr-code pada Beecloud. Langkah pertama lakukan login ke aplikasi app.beecloud.id dengan menggunakan user utama atau user yang memiliki akses ke menu **[Sistem] → [Manajemen Pengguna] → [User]**

Selanjutnya klik ikon kunci 🔑 pada user **UTAMA / Akun Utama** (Gambar 2.15).



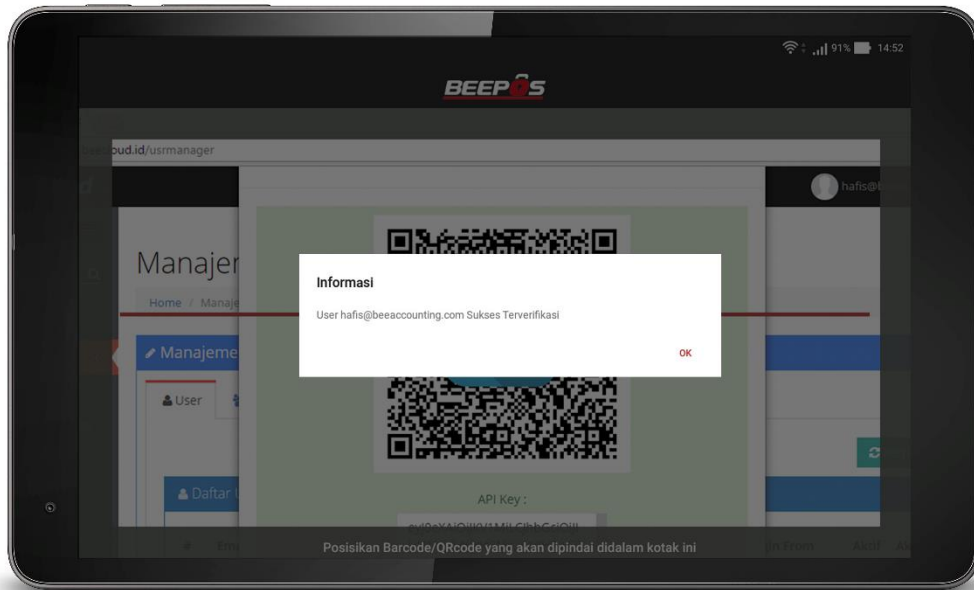
Gambar 2.15. Pilih API Key

Lalu buka aplikasi BPM Cloud pada handphone atau tablet Anda, hingga pada menu scan qr-code. (Gambar 2.16)



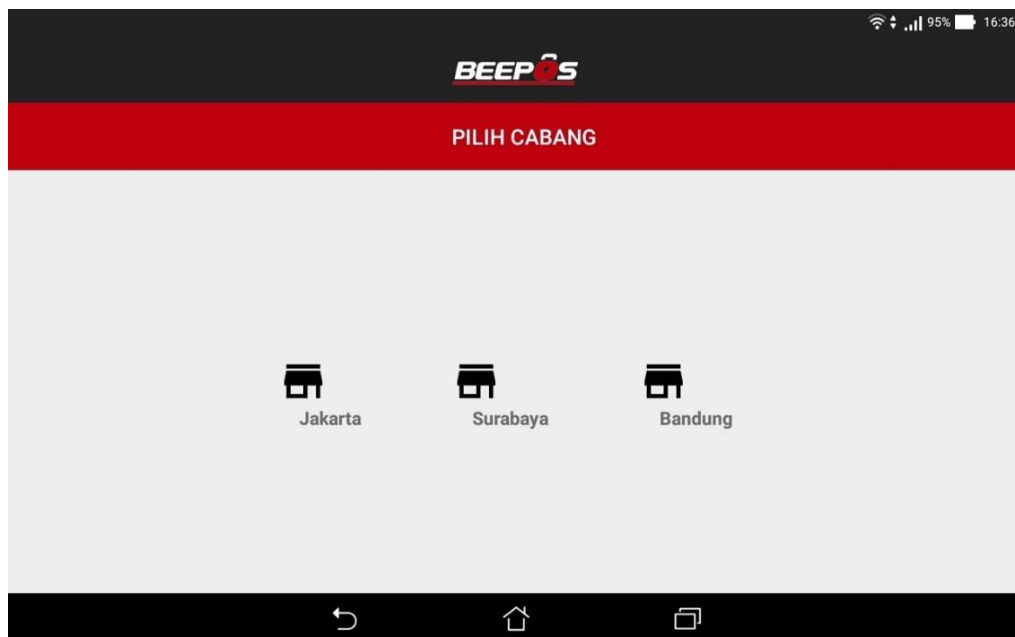
Gambar 2.16. Scan QR Code

Dan berikut adalah tampilan jika proses scan qr-code berhasil (Gambar 2.17)



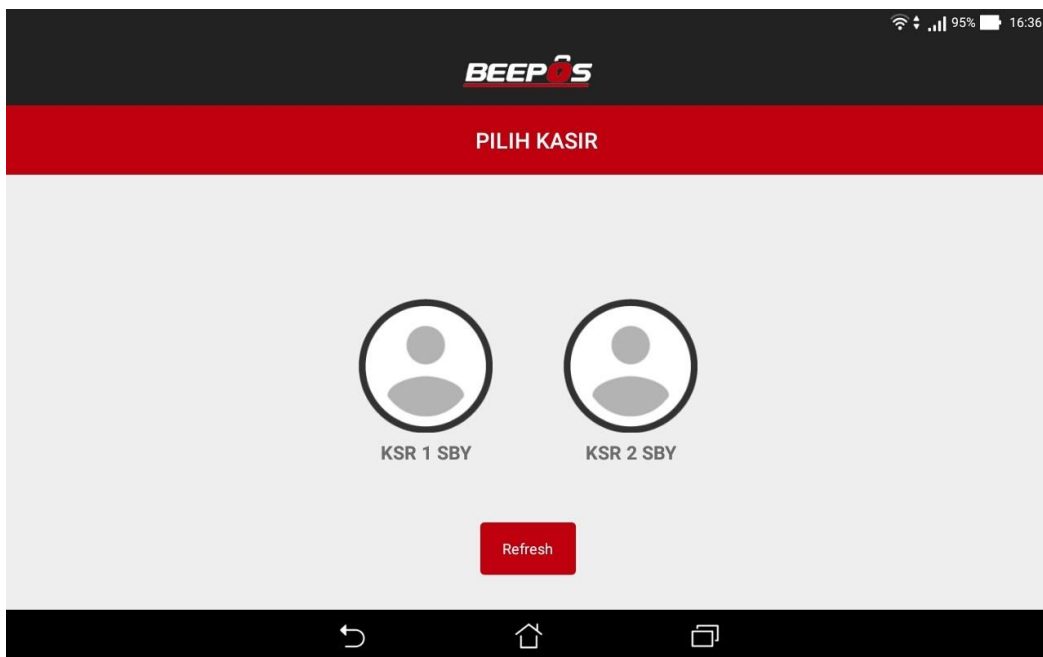
Gambar 2.17. Scan Berhasil

Setelah berhasil, pilih lokasi cabang sesuai dengan lokasi Anda (Gambar 2.18)



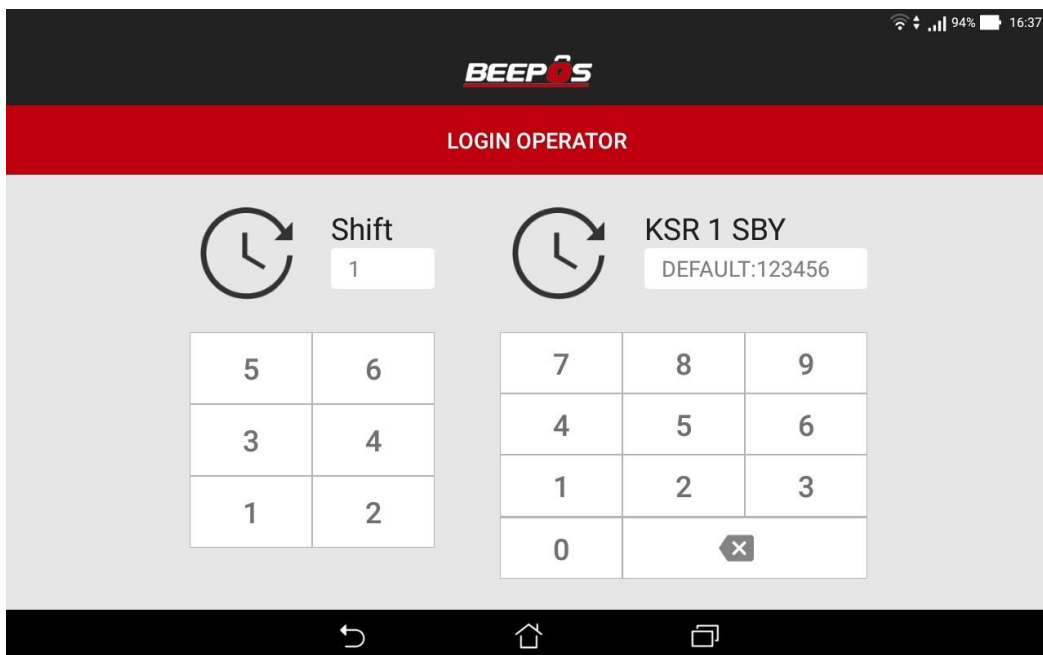
Gambar 2.18. Pilih Cabang

Selanjutnya pilih kasir yang digunakan (Gambar 2.19)



Gambar 2.19. Pilih Kasir

Dan terakhir isikan pin dari user yang akan digunakan



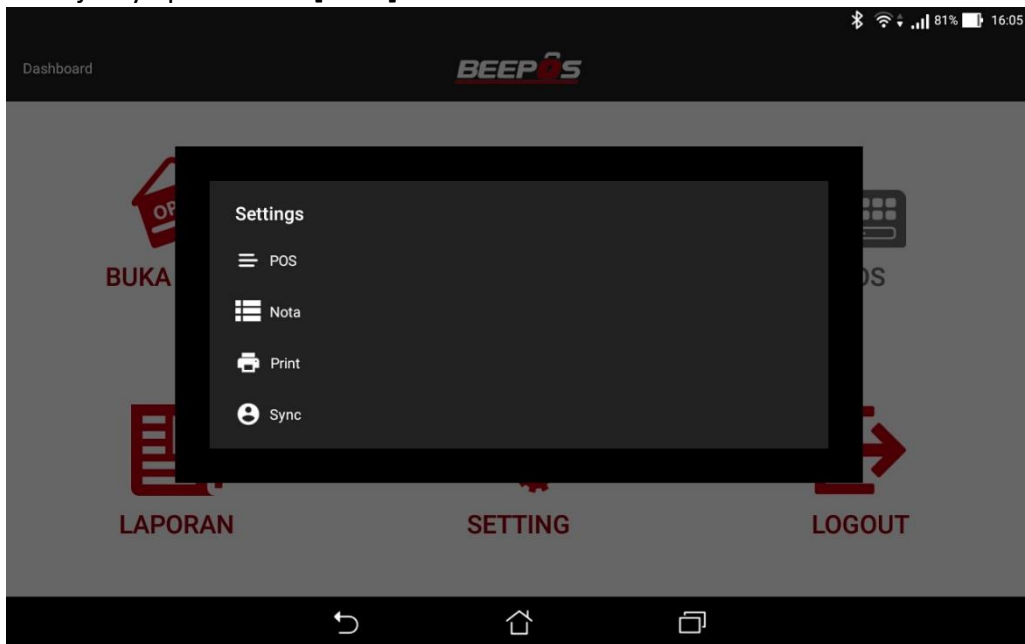
Gambar 2.20. Isi Pin

Note : Jika Anda memiliki permasalahan ketika scan, seperti kamera yang tidak mau terbuka untuk scan atau tampilannya hanya hitam gelap. Bisa jadi device yang Anda gunakan harus melakukan pengaturan terlebih dahulu agar aplikasi BPM Cloud bisa membuka aplikasi kamera pada device Anda. Untuk caranya bisa langsung Anda cek pada halaman berikut www.beecloud.id/z/akseskamera

2.7. SETTING PRINTER

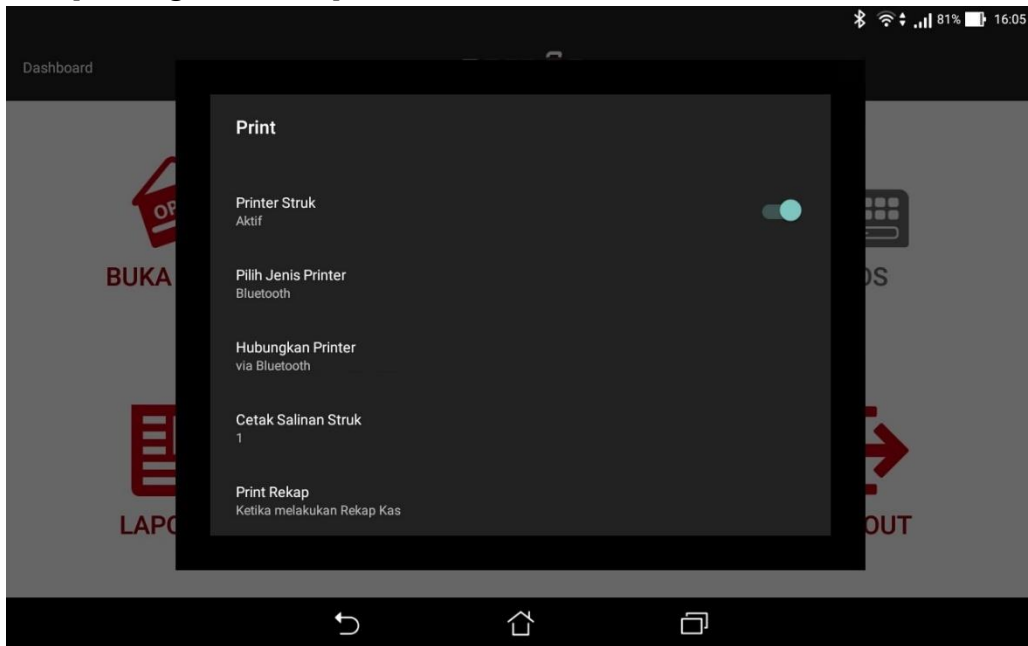
Untuk bisa mencetak nota dari transaksi yang Anda buat nanti. Anda harus melakukan setting / pairing terlebih dahulu, antara printer dan tablet Anda. Tapi pastikan Bluetooth Anda sudah dinyalakan sebelum mengatur printer. Selanjutnya ikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu **[Setting]**
2. Selanjutnya pilih menu **[Print]**



Gambar 2.21. Atur Printer

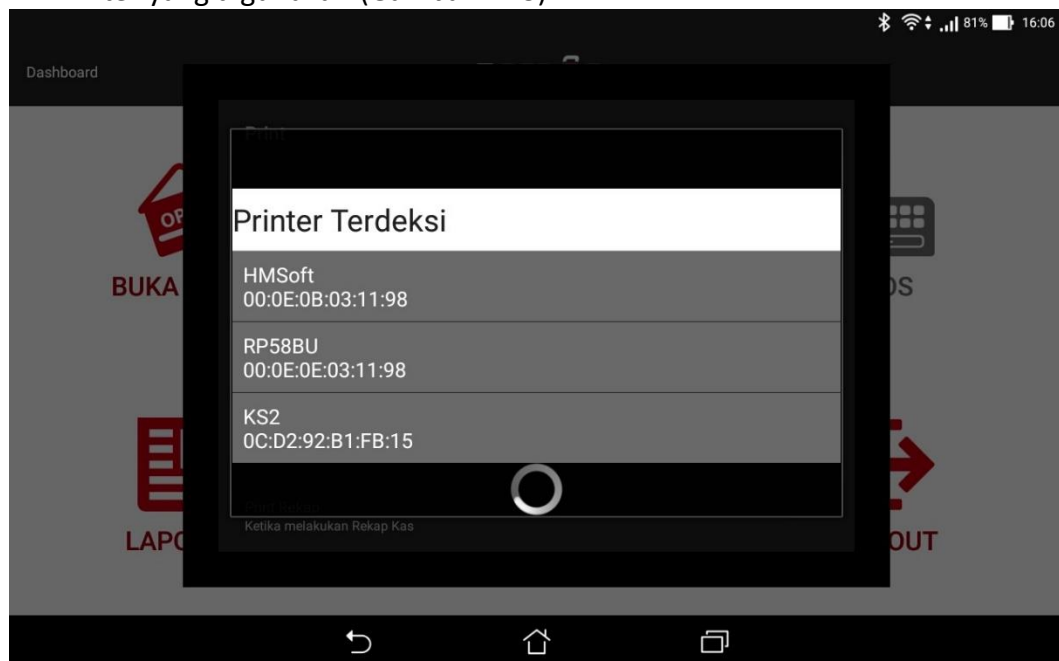
3. Pilih [Hubungkan Printer] via Bluetooth



Gambar 2.22. Hubungkan Printer

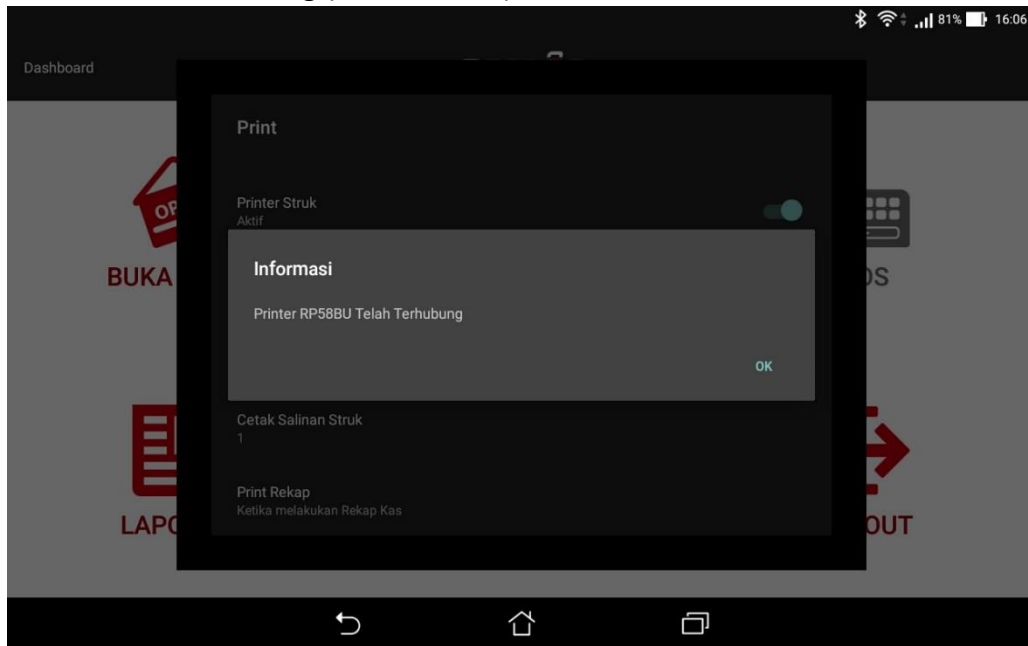
4. Nyalakan printer bluetooth Anda

5. Pilih Printer yang digunakan (Gambar 2.23)



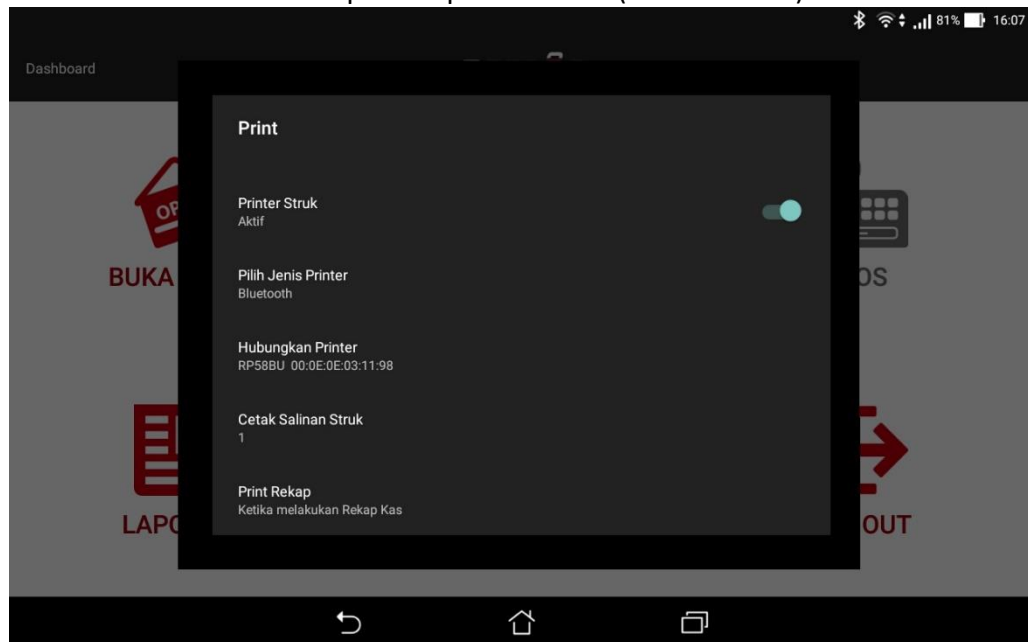
Gambar 2.23. Pilih Printer

6. Printer berhasil terhubung (Gambar 2.24)



Gambar 2.24. Printer Terhubung

7. Jika berhasil akan keluar tampilan seperti berikut (Gambar 2.25)



Gambar 2.25. Tampilan Jika Sudah Terhubung

Printer sudah bisa digunakan.

3. MENU

Setelah setting awal selesai, terdapat dua hal yang perlu Anda persiapkan. Yaitu :

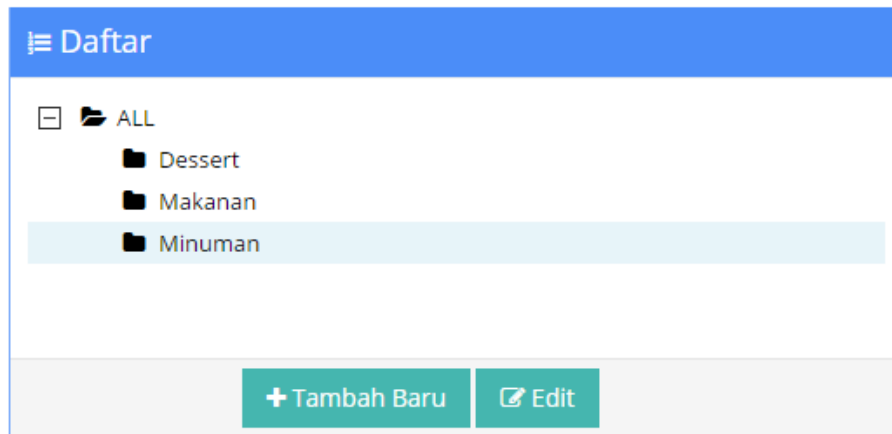
1. Kelompok menu/item/grup
2. Menu/item/barang

Jika dua hal itu tersebut telah Anda buat, Anda sudah melakukan transaksi pada aplikasi. Jika Anda sudah pernah mencoba menggunakan Beecloud, untuk pembuatan data/item awal lebih baik Anda mulai dari grup/kelompok item terlebih dahulu. Agar ketika Anda membuat data master item nanti, Anda tinggal memilih grup yang sudah Anda buat di awal.

Untuk pembuatan grup dan item Anda bisa membaca panduan dari ebook Beecloud dengan mendownloadnya di alamat berikut www.beecloud.id/z/ebook

3.1. GRUP ITEM

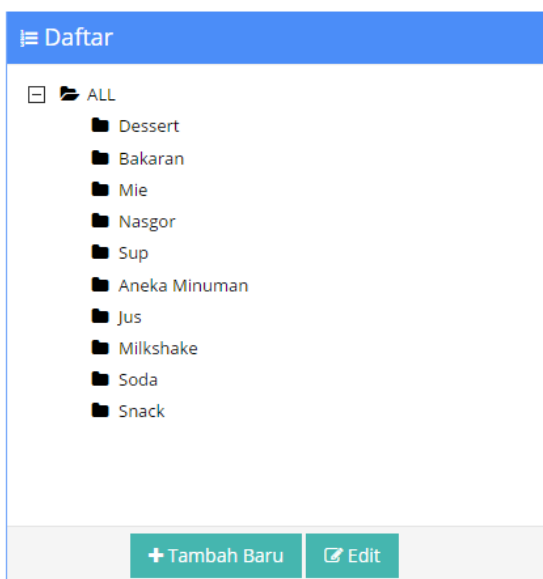
Untuk mendapatkan tampilan yang lebih baik pada aplikasi nanti, disarankan grup yang Anda buat maksimal 1 level. Berikut contoh simpel grup yang bisa dibuat (Gambar 3.1)



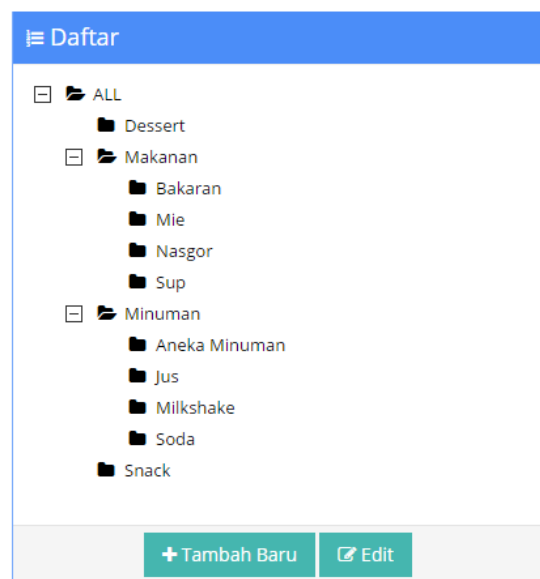
Gambar 3.1. Grup Item

Contoh pada sebelah kiri adalah contoh yang bisa Anda gunakan (Gambar 3.2), sedangkan pada contoh sebelah kanan tidak disarankan tetapi tetap bisa Anda gunakan (Gambar 3.3). Contoh pada sebelah kanan tidak disarankan karena pada level pertama akan keluar dari seluruh menu yang ada pada sub grup ke dua.

Untuk pembuatan grup ini bisa Anda atur sendiri, sesuai keinginan Anda. Tetapi ada lebih baiknya buat dan atur sesimpel mungkin. Tentunya yang dapat membuat Anda lebih mudah dan nyaman ketika menggunakannya transaksi nanti 😊



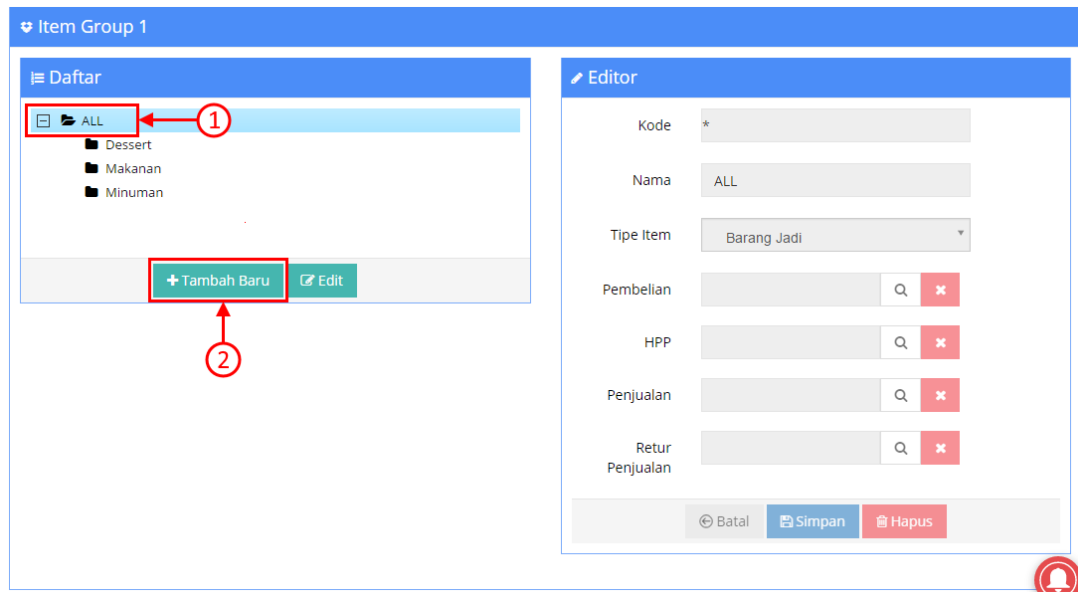
Gambar 3.2. Grup Item 1 Level



Gambar 3.3. Grup Item 2 Level

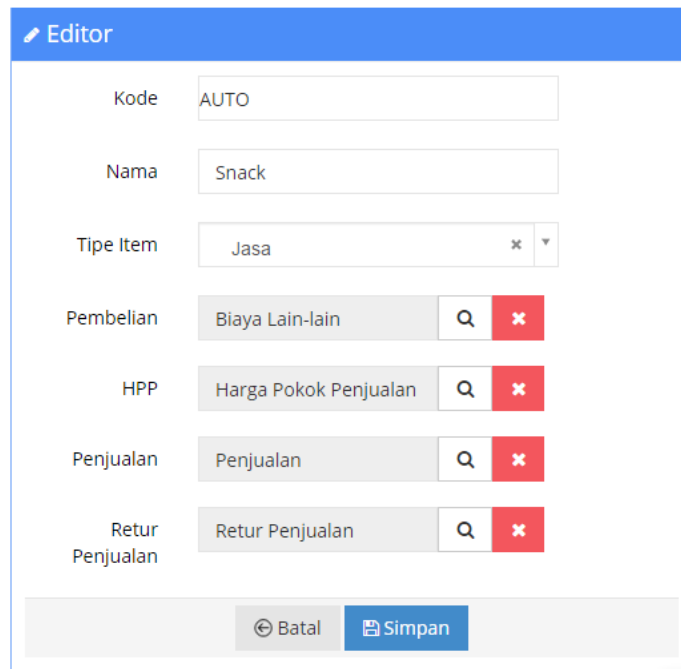
Untuk cara membuat grup baru Anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Buka menu [Master] → [Tipe] → [Item Grup 1] → Pilih "ALL" → [Tambah Baru]



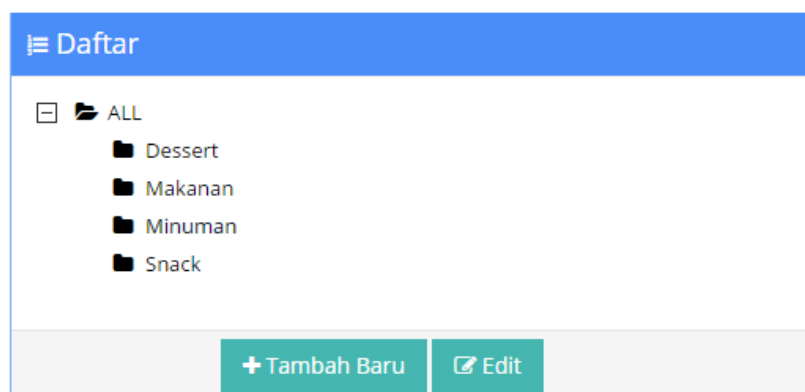
Gambar 3.2. Tambah Grup Item

2. Selanjutnya isi beberapa bagian seperti contoh (Gambar 3.5)
- a. Kode Grup Bisa "AUTO" atau bisa diisi secara manual
 - b. Nama Grup Isi nama grup sesuai nama kelompok
 - c. Tipe Item Pilih "Barang Jadi" untuk barang yang terdapat stok
 - d. Akun Pembelian Akun default yang digunakan untuk pembelian
 - e. Akun HPP Akun default yang digunakan untuk hpp
 - f. Akun Penjualan Akun default yang digunakan untuk penjualan
 - g. Retur Penjualan Akun default yang digunakan untuk retur penjualan



Gambar 3.3. Simpan Grup

3. Jika selesai pilih **[Simpan]**



Gambar 3.4. Daftar Grup

3.2. ITEM

Setelah pembuatan grup item Anda bisa membuat data master item. Selanjutnya bisa Anda mulai untuk pembuatan master item. Untuk cara pembuatan master item baru Anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Buka menu **[Master] → [Item] → [Tambah Baru]**
2. Pada tab Spesifikasi ini yang wajib diisi adalah
 - A. Kode item
 - B. Nama item
 - C. Tipe Item dan
 - D. Item Grup 1

Tambah Item

Home / Daftar Item / Tambah Item

Item

- Spesifikasi
- Satuan
- Supplier
- Stock
- Pajak
- Harga Jual
- Akuntansi
- Gambar

Kode	<input type="text" value="AUTO"/>	<input type="checkbox"/> Pakai PID
Barcode	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> Unik PID
Nama	<input type="text" value="Nasi Goreng Seafood"/>	<input type="checkbox"/> SO Pakai PID
Nama Alias	<input type="text" value="Nasi Goreng Seafood"/>	<input type="checkbox"/> PO Pakai PID
Tipe Item	<input type="text" value="Jasa"/>	
Merek	<input type="text" value="Pilih Merk"/>	
Item Group 1	<input type="text" value="Makanan"/>	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="X"/>
Item Group 2	<input type="text"/>	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="X"/>
Item Group 3	<input type="text"/>	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="X"/>
Keterangan	<input type="text"/>	
	<input checked="" type="checkbox"/> Aktif	

Gambar 3.5. Spesifikasi Item

Note : Selain itu yang lain opsional. Selain tab spesifikasi yang tidak kalah penting lainnya adalah setting satuan yang digunakan untuk pembelian dan penjualan nantinya.

Untuk tipe item yang paling umum digunakan adalah Barang Jadi dan Jasa.

Barang Jadi

Tipe item yang digunakan apabila barang yang Anda jual memiliki sebuah wujud dan memiliki nilai pokok dan tentunya memiliki stok.

Jasa

Tipe item yang digunakan apabila yang Anda jual berupa service/layanan ataupun barang yang tanpa perlu perhitungan stok. Contohnya seperti menjual makanan.

3. Pada tab “**Satuan**” terdapat kolom Satuan-1, Satuan-2, dan Satuan-3
Kegunaan Satuan-2 dan Satuan-3 adalah untuk menambahkan satuan yang lebih besar di bandingkan Satuan-1, contoh :
Satuan-1 : PACK
Satuan-2 : DUS Isi : 10 PCS << isi adalah konversi 1 DUS yang berisi 10 PCS
Satuan-3 : KODI Isi : 20 PCS << isi adalah konversi 1 KODI yang berisi 20 PCS
Nilai konversi selalu pada Satuan-1, Jadi Satuan-2 adalah satuan yang lebih besar dibandingkan Satuan-1, dan Satuan-3 adalah satuan yang lebih besar lagi.

Tetapi karna yang kita buat adalah makanan (JASA). Maka yang perlu kita isi hanya pada Satuan-1, yaitu PORSI.

Gambar 3.6. Satuan Item

4. Selanjutnya atur harga jual pada makanan tersebut pada tab menu “**Harga**”.
5. Isi pada kolom harga 1 dan level retail.

Item

Spesifikasi Satuan Supplier Stock Pajak **Harga Jual** Akuntansi Gambar

Harga Jual

Mata Uang Rupiah + Tambah Hapus

Level Harga	Mata Uang	Harga 1	Diskon 1	Harga 2	Diskon 2	Harga 3	Diskon 3
Retail	IDR	18,000	0	0	0	0	0
Partai kecil	IDR	0	0	0	0	0	0
Grosir	IDR	0	0	0	0	0	0

Kembali Simpan


Gambar 3.7. Atur Harga Jual

6. Selanjutnya atur gambar dari objek item makanan yang akan dibuat pada tab menu “**Gambar**”. Pilih browse untuk mengambil gambar yang akan digunakan.

Item

Spesifikasi Satuan Supplier Stock Pajak Harga Jual Akuntansi **Gambar**

Image File



Nasi Goreng Seafood.jpg Remove Browse...

Kembali Simpan

Gambar 3.8. Atur Gambar

7. Jika semua telah diisi pilih **[Simpan]** untuk mengakhiri

Note : Untuk tab menu lain adalah opsional bisa diisi bisa tidak.

4. TRANSAKSI

Sebelum Anda bisa menginputkan transaksi ada beberapa hal yang perlu Anda ketahui.

1. Buka Kasir
2. Order
3. Antrian atau Keep Order
4. Setor Kasir

Seluruh transaksi yang terbuat pada BPM Cloud nanti akan terposting ke Beecloud sebagai draft. Jadi Anda harus mempostingnya agar benar-benar tercatat sebagai pendapatan. Untuk cara memposting Anda bisa mengikuti panduan dari Bab **“Approve Transaksi”**.

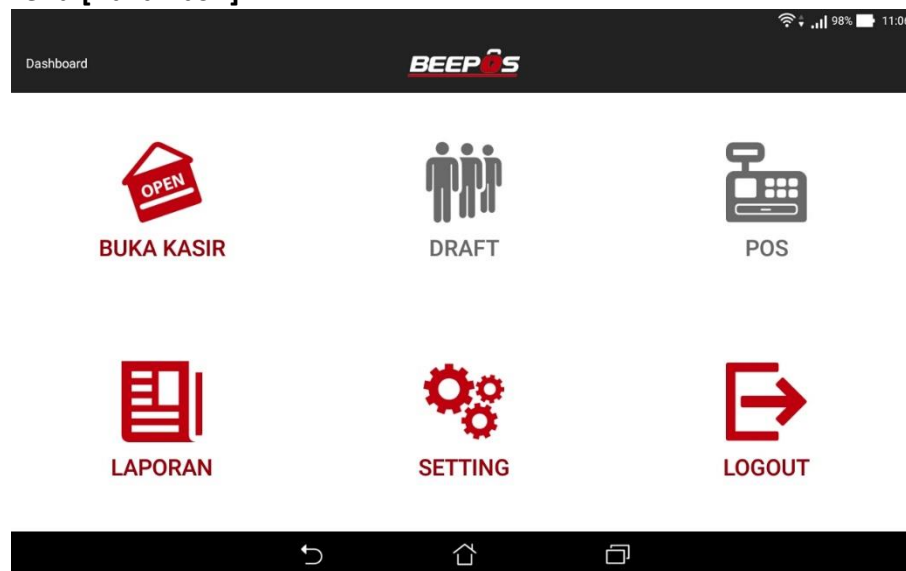
4.1. BUKA KASIR

Agar bisa segera melakukan transaksi penjualan, Anda sebagai user/kasir harus membuka kasir terlebih dahulu. Lalu apa itu buka kasir dan apa fungsinya ?

Sama halnya seperti keadaan real/kenyataan ketika Anda berjualan, jika akan mulai beroperasi tentunya kasir tersebut membutuhkan uang modal untuk uang kembalian ketika transaksi nanti. Hal tersebut juga dilakukan di sistem, buka kasir ini tujuannya adalah memberikan modal awal kepada user/kasir yang akan memulai transaksi.

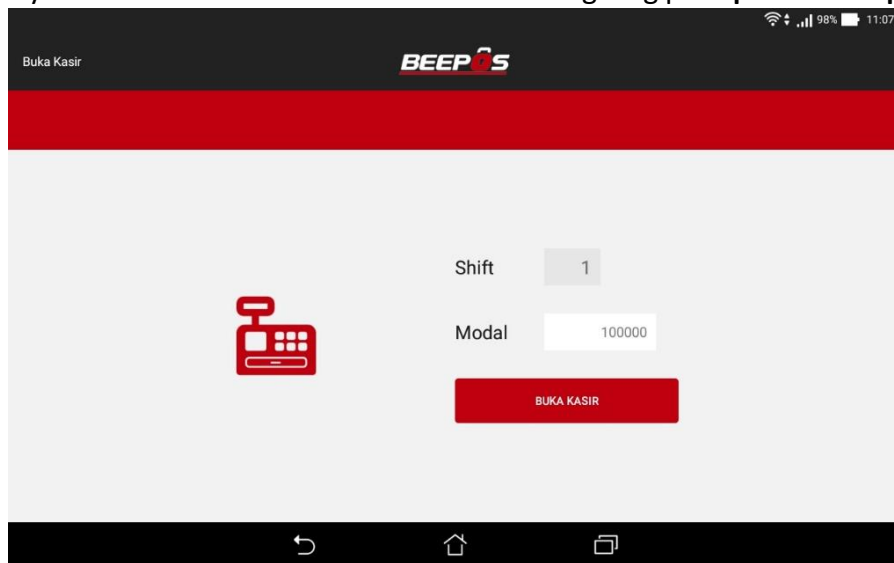
Untuk nilainya bisa Anda atur sesuai dengan kebutuhan. Untuk bisa memberikan modal kepada kasir, buka kasir terlebih dahulu. Dengan cara :

1. Ketuk menu **[Buka Kasir]**



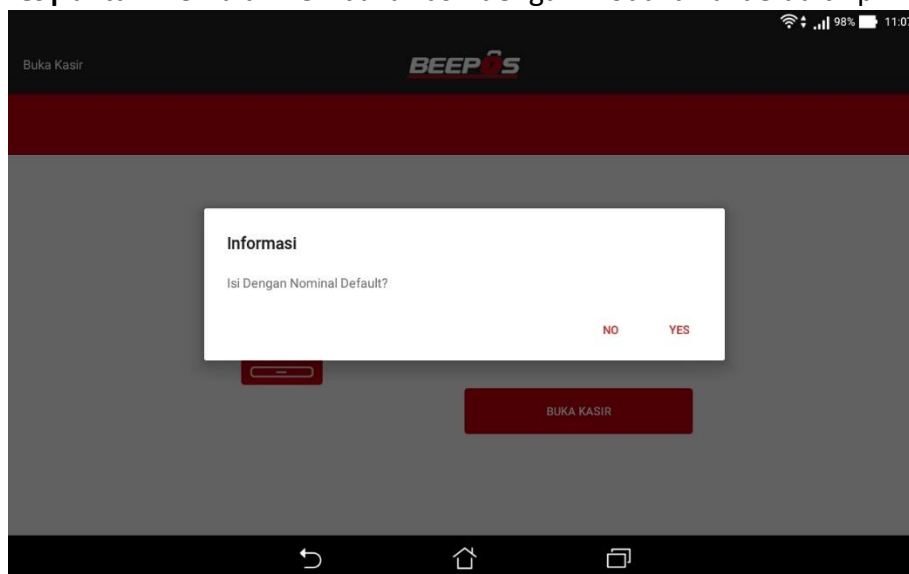
Gambar 4.4.1. Tampilan Awal

2. Ketuk/pilih pada kolom “Modal”
3. Selanjutnya isikan nominal modal kasir atau bisa langsung pilih **|Buka Kasir|**



Gambar 4.4.2. Buka Kasir

4. Pilih **|Yes|** untuk memulai membuka kasir dengan modal awal default Rp. 100.000



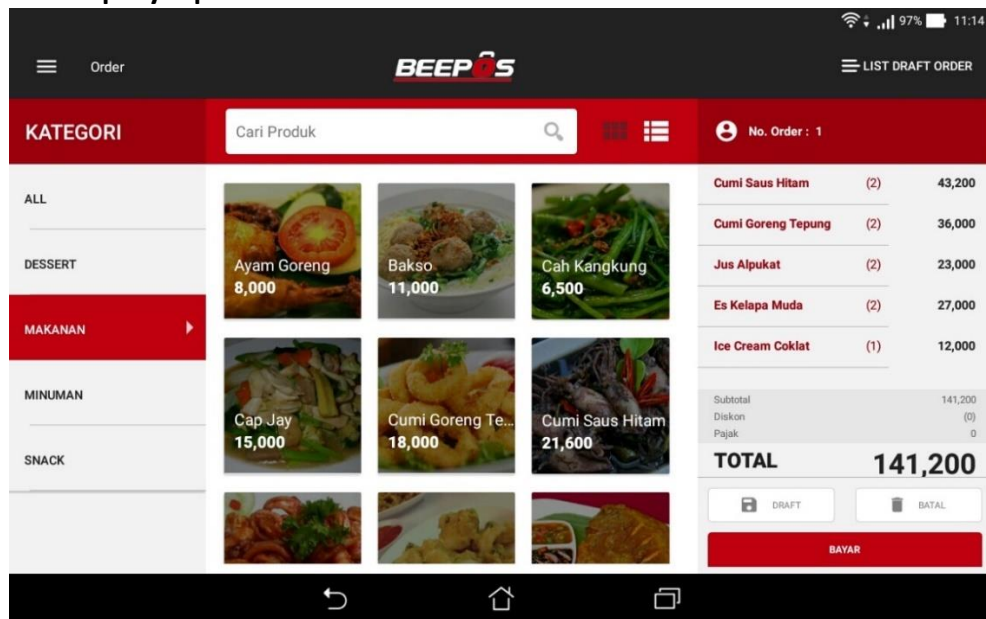
Gambar 4.3. Setuju Buka Kasir

“ HEHE... BURUAN SCROLL KE BAWAH 😊

4.2. ORDER

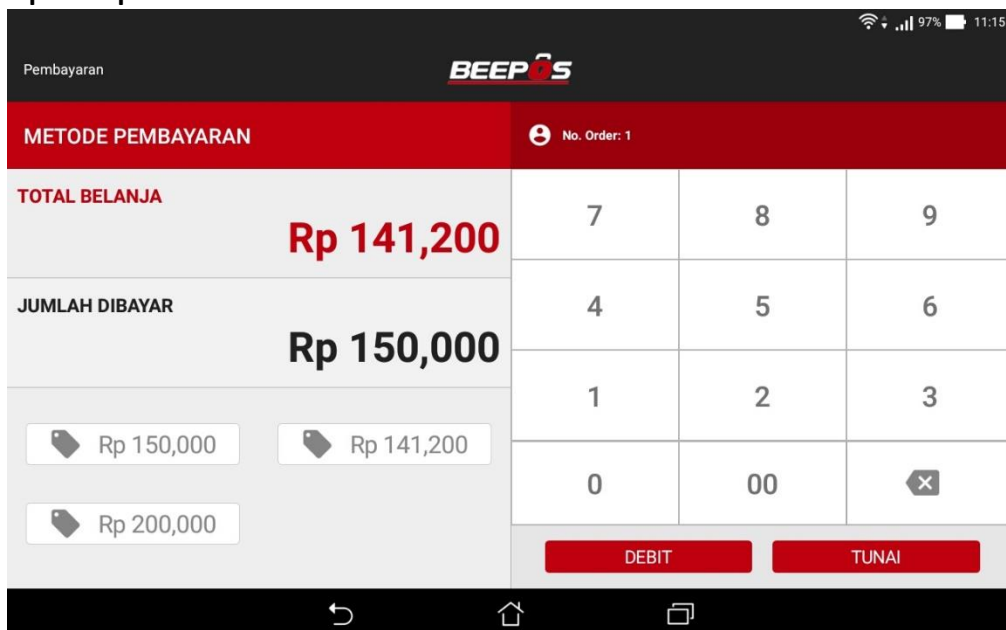
Untuk dapat membuat transaksi penjualan/order, Anda bisa mengikuti langkah berikut

1. Buka Aplikasi dan buka menu [POS]
2. Ketuk gambar untuk mulai order
3. Pilih menu [Bayar]



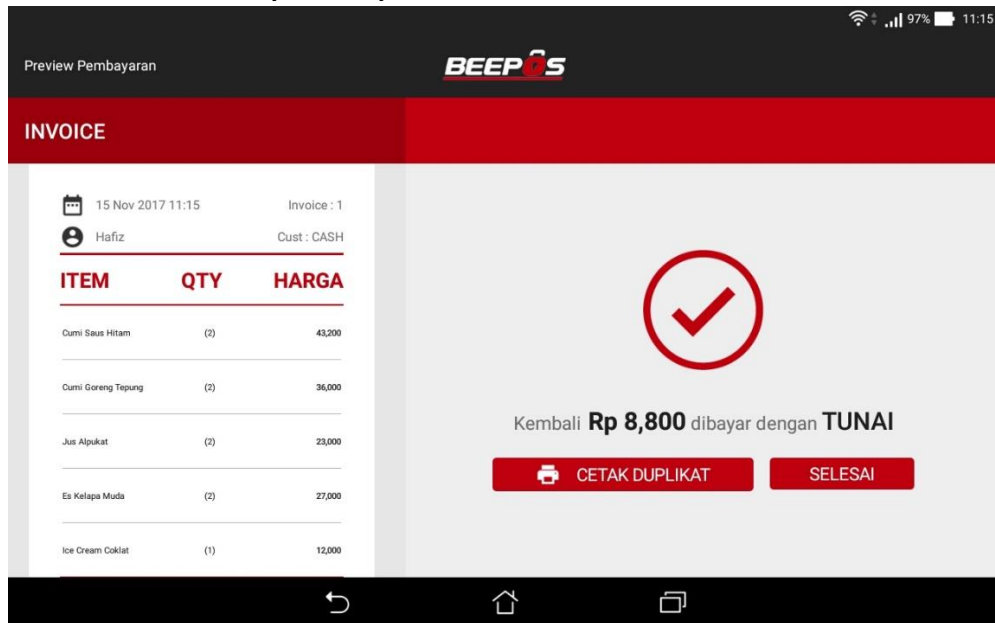
Gambar 4.4. Order

4. Pilih atau Isi jumlah bayar, sesuai nominal bayar dari pelanggan/customer
5. Pilih [Tunai]



Gambar 4.5. Pilih/Isi Jumlah Bayar

6. Nota akan tercetak dan **|Selesai|**



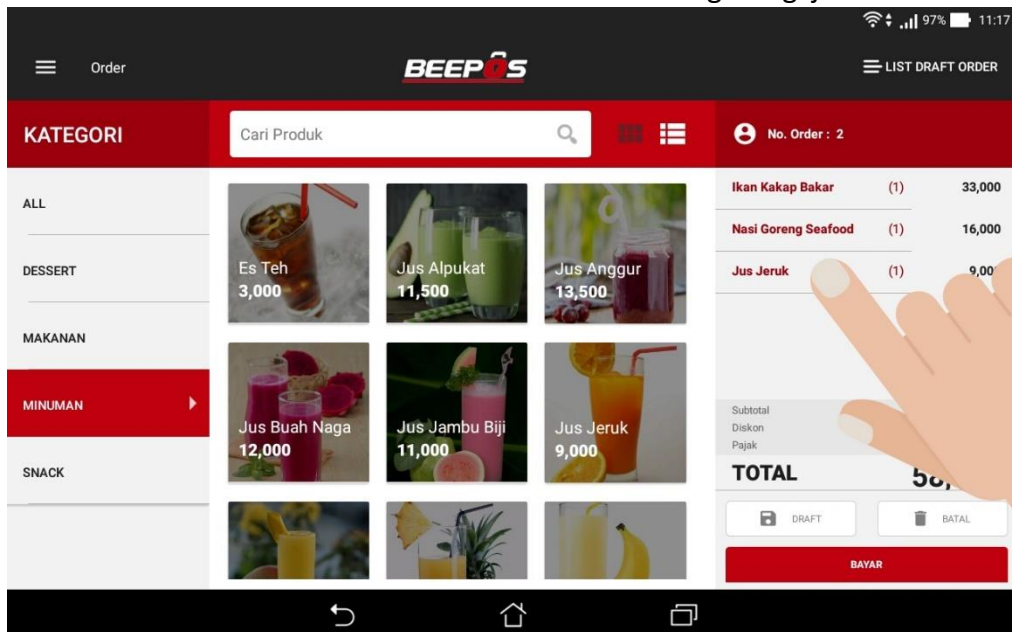
Gambar 4.6. Order Selesai

Untuk referensi fungsi pada menu transaksi yang lain bisa mengikuti panduan berikut :

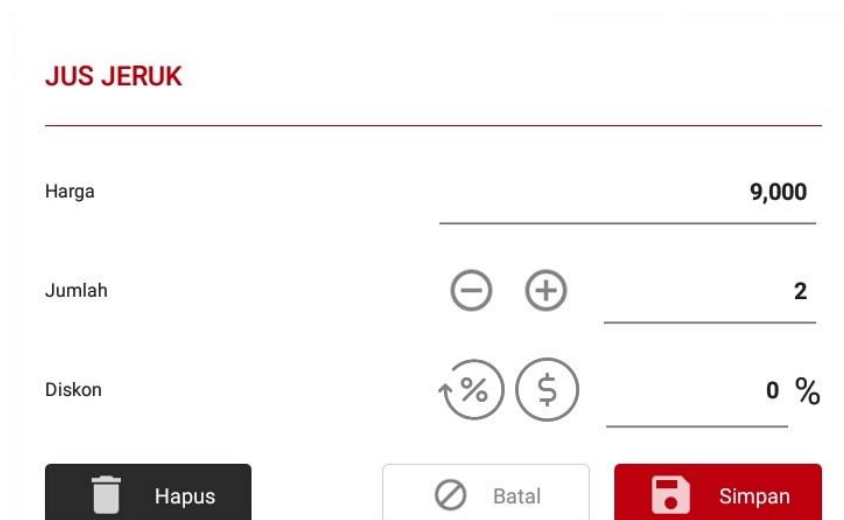
A. Tambah / Edit Order

Atau jika Anda ingin menambahkan qty secara langsung Anda tinggal :



1. Jika ingin order 2 menu yang sama, double ketuk pada menu atau
2. Pada bagian kanan daftar order, ketuk pada menu yang ingin ditambahkan jumlah ordernya. Misal menambahkan menu “*Jus Jeruk*” sebanyak 1 porsi lalu tekan tanda **+** untuk menambah dan tanda **-** untuk mengurangi jumlah.

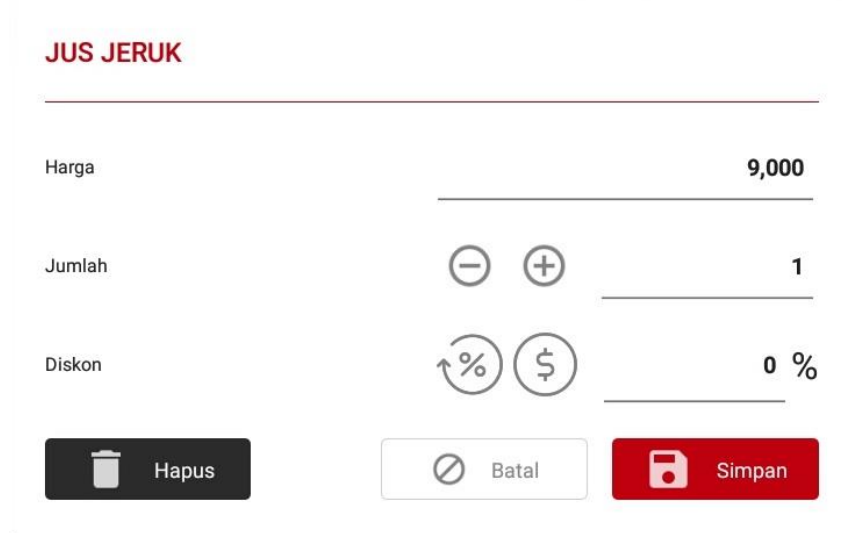


Gambar 4.7. Tambah Jumlah Pesanan







Gambar 4.8. Tambah Jumlah Order

3. Jika selesai pilih tanda  atau
4. Untuk batal pada salah satu pesanan, pilih tanda 
5. Misal di sini yang akan dihapus "Jus Jeruk"



JUS JERUK

Harga		9,000
Jumlah	 	1
Diskon	 	0 %

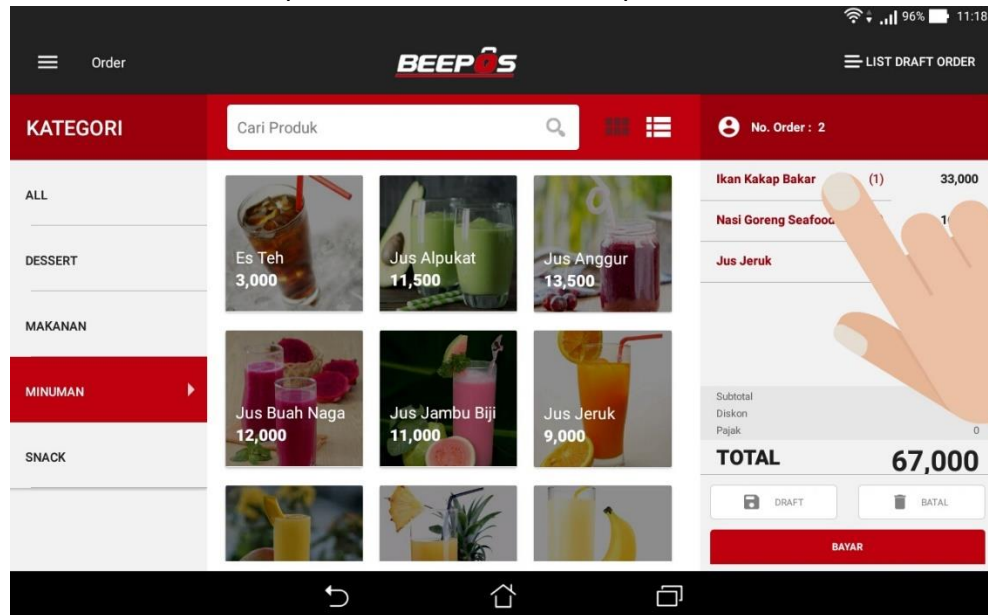
Gambar 4.9. Hapus Salah Satu Pesanan

6. Lalu lanjutkan order seperti biasa.

B. Diskon

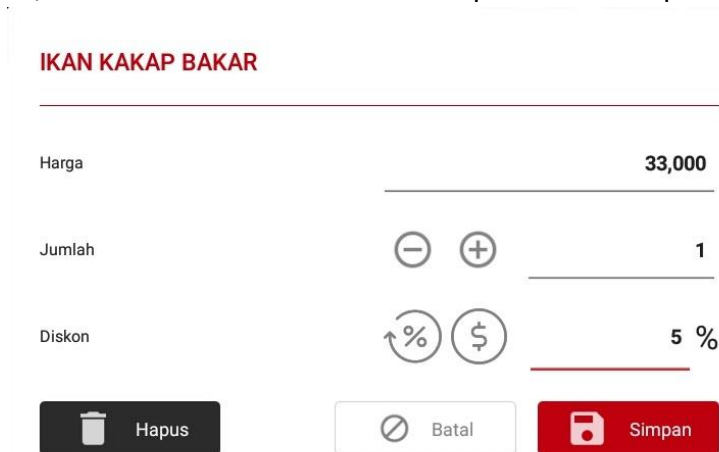
Ketika Anda ingin memberikan diskon, Anda juga menambahkannya ketika order. Berikut contohnya :

1. Ketuk salah satu menu/pesanan, misal “Ikan Kakap Bakar”



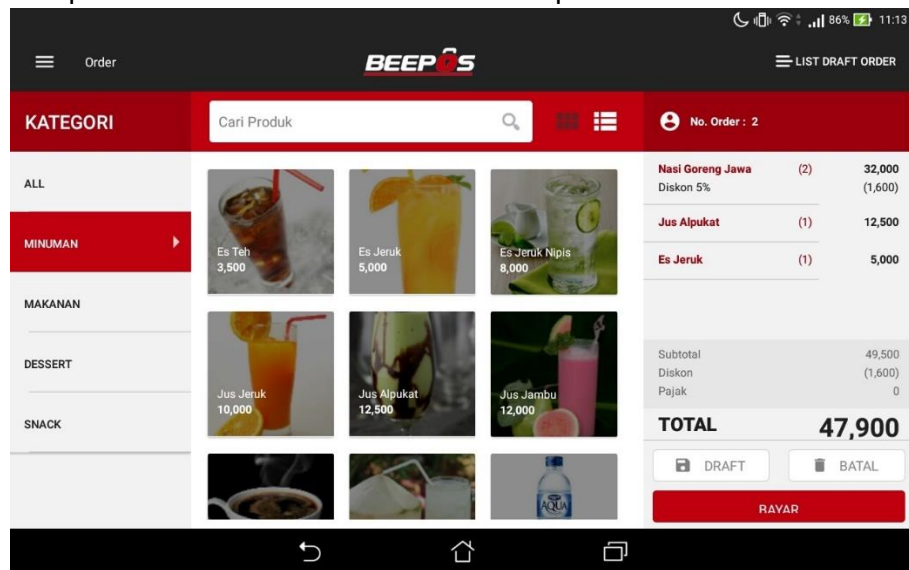
Gambar 4.10. Tambah Diskon

2. Lalu isi diskon, nilai diskon di sini dalam bentuk persen atau rupiah.



Gambar 4.11. Isi Jumlah Diskon

3. Selanjutnya pilih **[Simpan]**
4. Maka tampilan daftar order akan bertambah seperti berikut



Gambar 4.12. Tampilan Daftar Menu Setelah Diskon

C. Batal Order

Hal yang sering terjadi lainnya adalah batal pesanan. Batal pesanan ini adalah ketika kasir sudah menginputkan seluruh pesanan dari pelanggan/customer. Tetapi customer tidak jadi mengambil pesannya. Untuk membatalkan pesanan/mengosongkan kembali daftar menu pesanan sebelumnya Anda bisa pilih



di atas menu **[Bayar]**. Untuk membatalkan pesanan.

Setiap transaksi yang dibuat tidak bisa dihapus dari aplikasi. Jadi pastikan transaksi diinput dengan benar. Transaksi hanya bisa diedit melalui Backoffice atau Beecloud atau app.beecloud.id

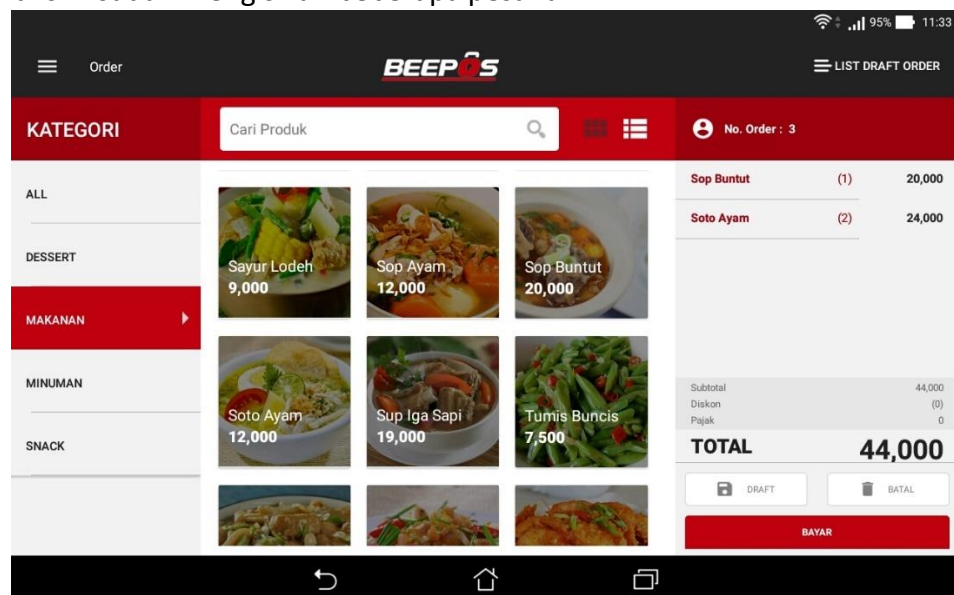
4.3. ANTRIAN ATAU KEEP ORDER

Salah satu hal yang sering terjadi pada usaha sejenis cafe/resto adalah meng-keep transaksi. Dan hal itu terjadi biasanya karena antri/ramai, sehingga terkadang agar tidak menghambat transaksi dengan pelanggan yang lain. Pesanan yang telah dibuat sebelumnya ditahan/disimpan sementara untuk nanti di lanjut kembali. Ketika sudah tahu pesanan yang lain, yang ingin dipesan oleh pelanggan/customer untuk dimasukkan ke daftar order/pesanan.

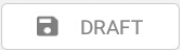
Untuk menyimpan transaksi sementara pada BPM Cloud, Anda bisa menyimpannya sebagai draft. Draft adalah salah satu fitur yang bisa Anda gunakan untuk kasus seperti diatas tadi, yaitu men-keep atau menyimpan sementara pesanan/order.

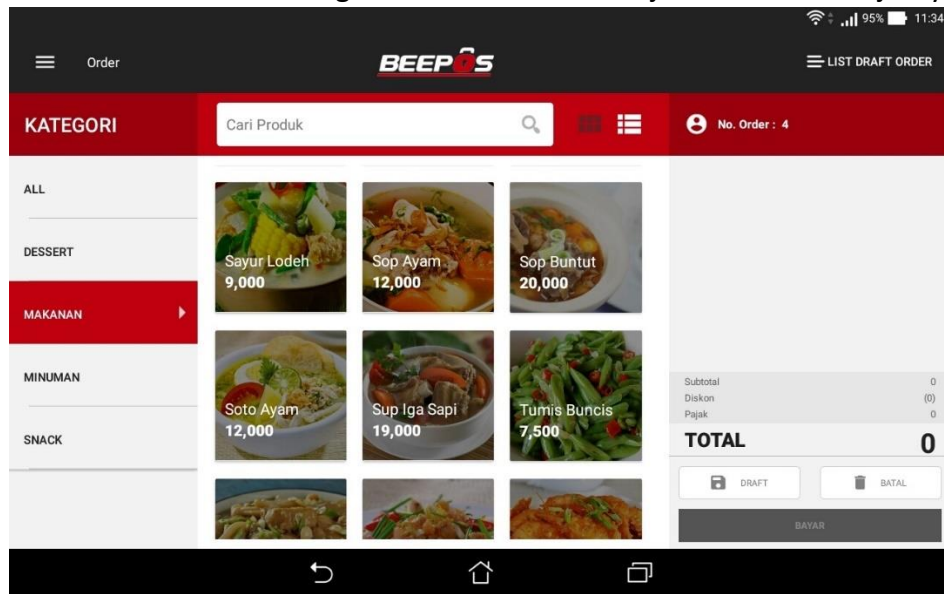
Untuk dapat menyimpan transaksi sementara atau membuat draft Anda bisa mengikuti cara berikut :

1. Misal di sini sudah mengisikan beberapa pesanan




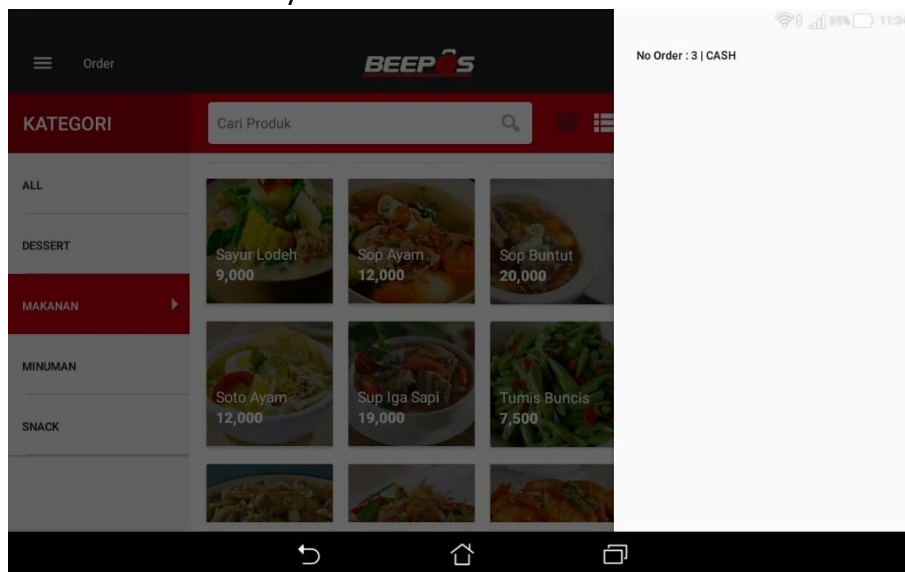
Gambar 4.13. Keep Order

- Selanjutnya pilih 
- Di sini daftar order Anda kosong kembali. Bisa Anda lanjut ke order selanjutnya



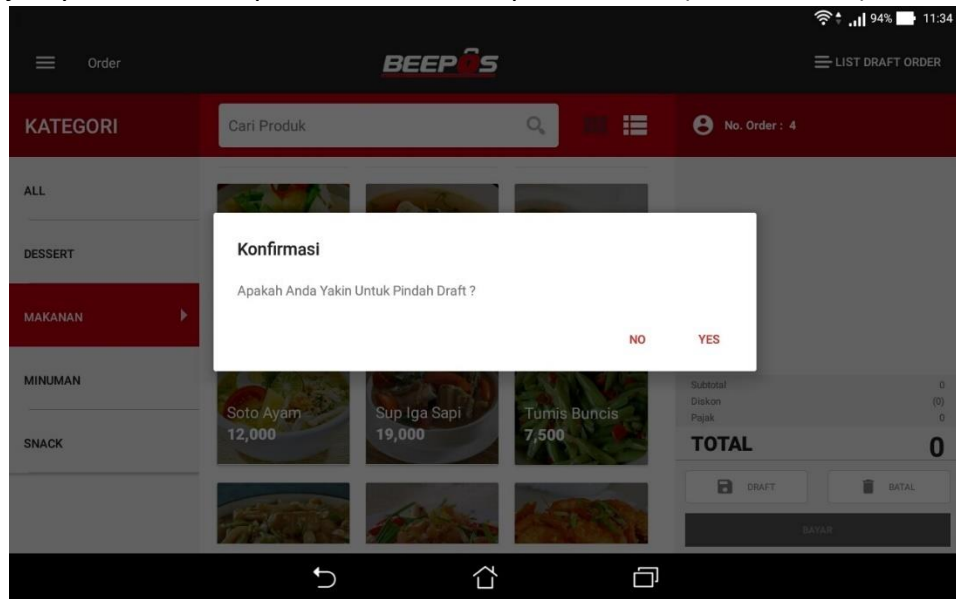
Gambar 4.14. Draft Berhasil

- Jika ingin mengambil lagi order yang belum selesai sebelumnya, pilih 
- Lalu pilih no order sebelumnya



Gambar 4.15. Daftar Keep Order atau Draft

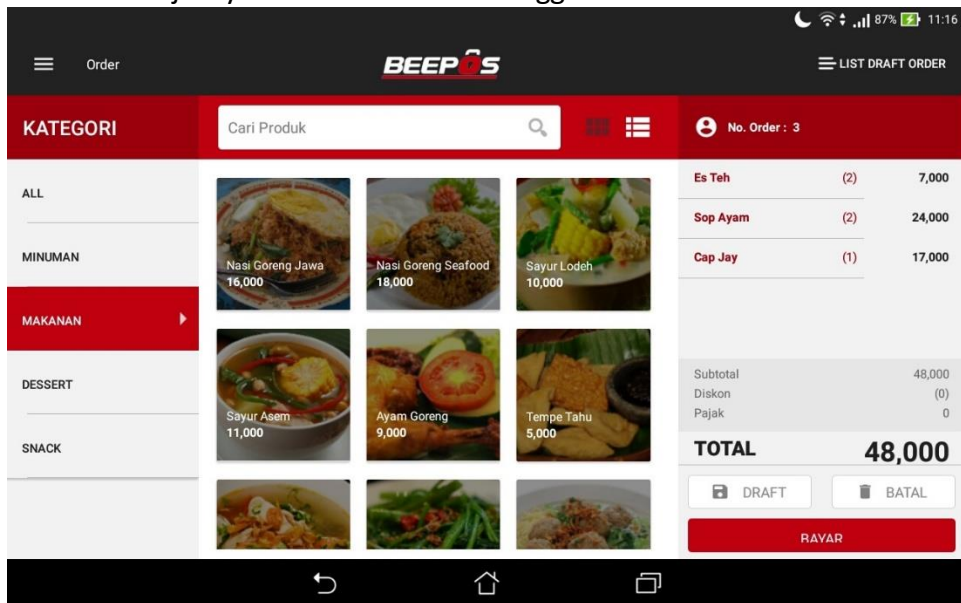
6. Selanjutnya akan keluar pesan konfirmasi seperti berikut (Gambar 4.16)



Gambar 4.16. Konfirmasi Pemilihan Draft

7. Maka akan tampil pesanan dari order yang belum selesai tadi

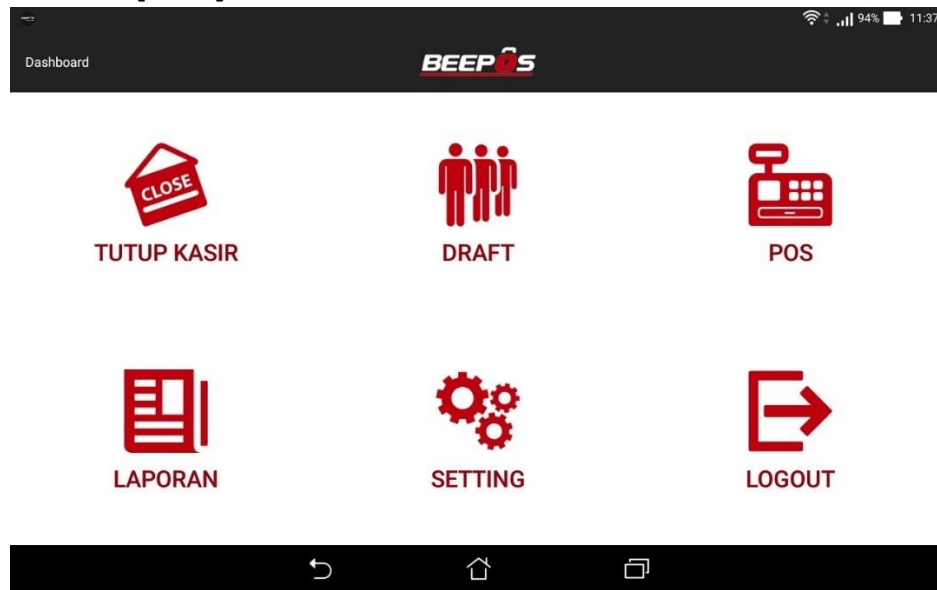
8. Lalu bisa Anda lanjutnya kembali transaksi hingga selesai



Gambar 4.17. Order

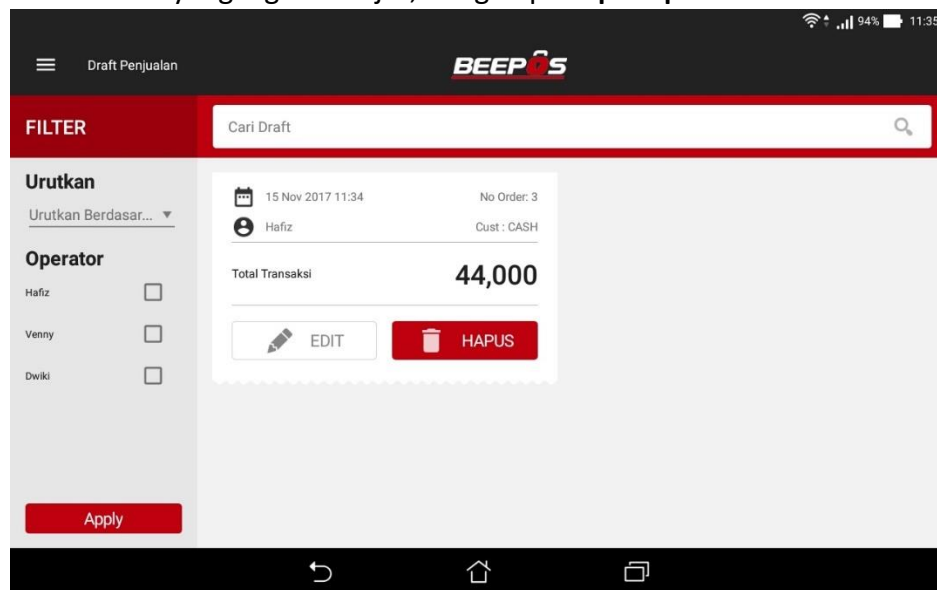
Selain cara tadi Anda juga kembali ke menu awal

1. Lalu pilih menu **[Draft]**



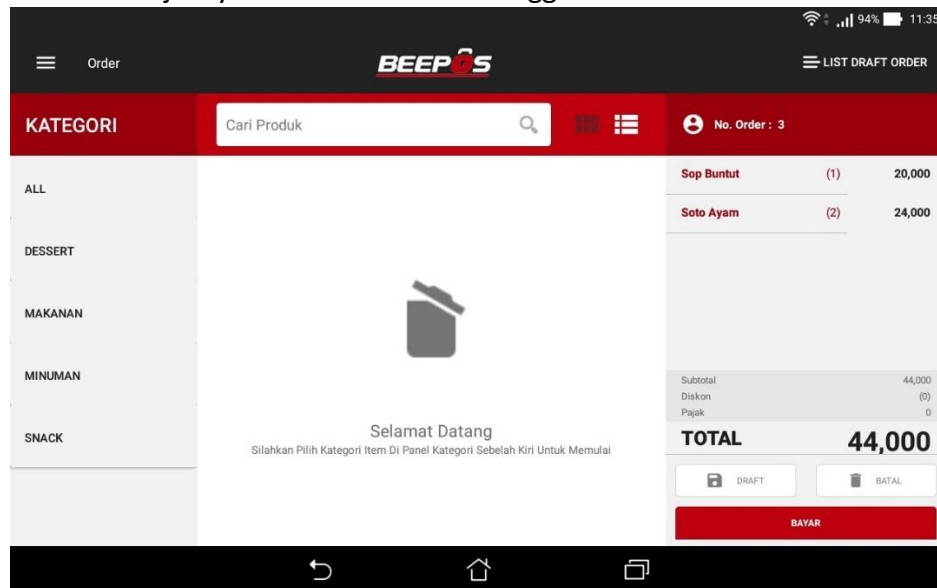
Gambar 4.18. Menu Awal

2. Dan pilih no order yang ingin dilanjut, dengan pilih **[Edit]**



Gambar 4.19. Daftar Draft

3. Selanjutnya akan keluar pesan konfirmasi, pilih **[Yes]** untuk melanjutkan
4. Maka akan tampil pesanan dari order yang belum selesai tadi
5. Lalu bisa Anda lanjutnya kembali transaksi hingga selesai



Gambar 4.20. Order

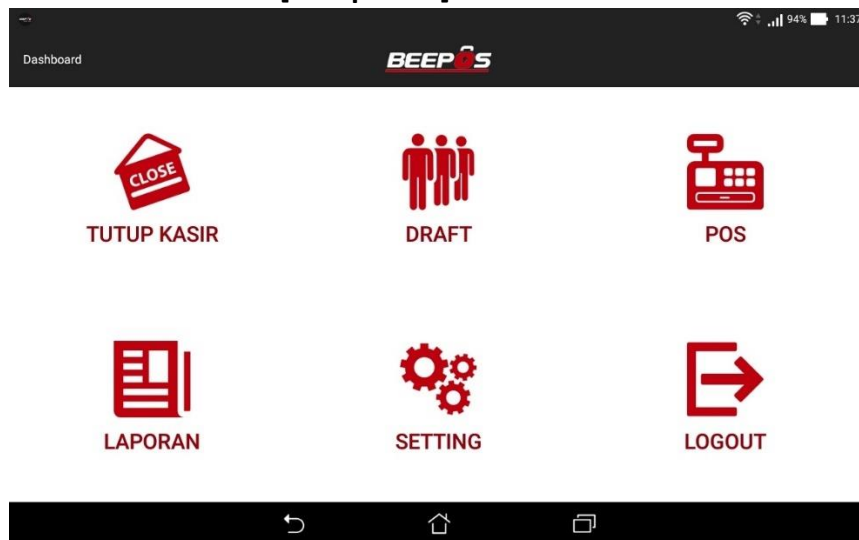
Anda bisa menggunakan cara pertama atau kedua. Pilih yang paling mudah untuk Anda gunakan 😊

4.4. SETOR KASIR

Ketika proses penjualan selesai, hal yang harus dilakukan kasir adalah menyetorkan hasil dari penjualan. Seperti halnya pada kondisi real, hal tersebut juga dilakukan di sistem/aplikasi, agar sistem dapat memberikan report rekap hasil dari transaksi pada hari dan shift itu.

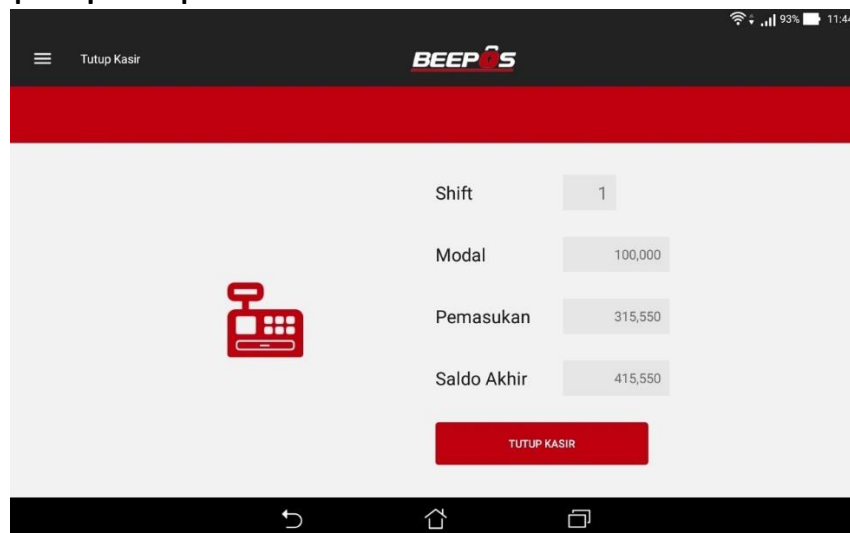
Untuk melakukan tutup kasir atau setor kasir Anda bisa mengikuti cara berikut :

1. Buka Aplikasi dan buka menu [**Tutup Kasir**]



Gambar 4.21. Menu Awal

2. Lalu pilih [**Tutup Kasir**]



Gambar 4.22. Tutup Kasir

Maka sistem/aplikasi akan mencetak rekap dari setoran transaksi. Baik uang modal, total transaksi dan jumlah nota yang telah dibuat.

5. LAPORAN

Pada aplikasi BPM Cloud juga terdapat 2 laporan yang bisa digunakan. Yaitu :

1. Laporan Penjualan dan
2. Laporan Rekap Penjualan Item

Untuk bisa mengakses laporan tersebut Anda membuka aplikasi pada menu awal dan pilih menu **[Laporan]**



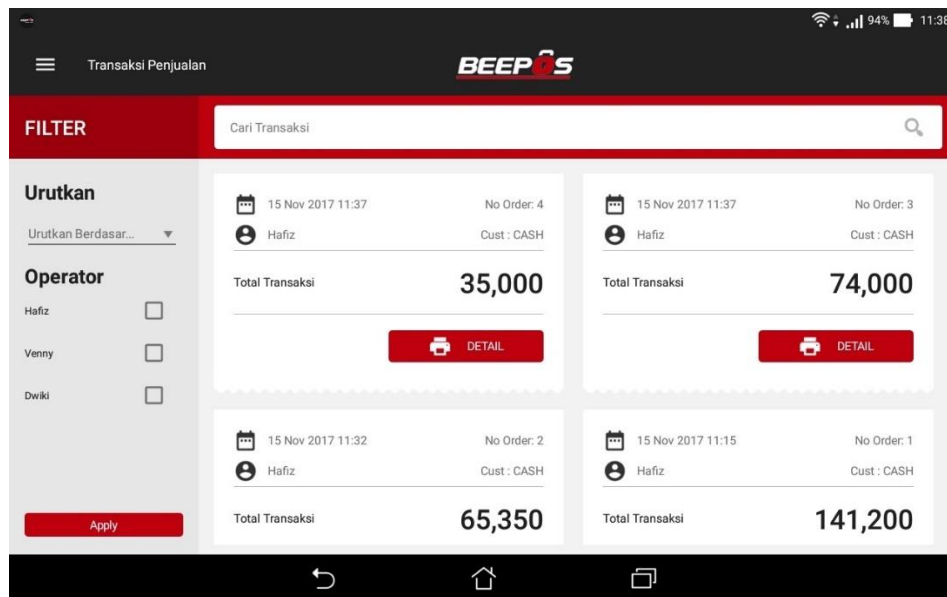
Gambar 5.1. Menu Laporan

Segala laporan yang terdapat pada aplikasi bersifat read only. Jadi kasir tidak akan bisa merubah data transaksi yang pernah dibuat sebelumnya.


5.1. LAPORAN PENJUALAN

Laporan ini hanya menampilkan total penjualan dari tiap nota. Selain menampilkan total nilai pada nota tersebut Anda juga bisa mencetak ulang nota tersebut. Untuk bisa mengakses laporan tersebut Anda membuka aplikasi pada menu awal dan pilih menu **[Laporan] → [Transaksi Penjualan]**

Berikut adalah contoh tampilan dari laporan penjualan :



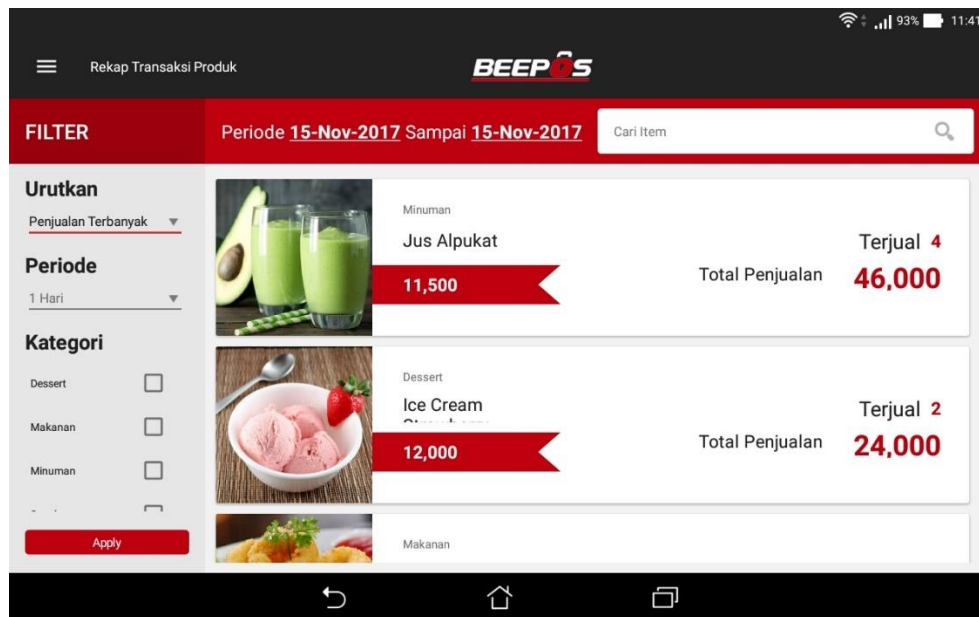
Gambar 5.2. Laporan Penjualan

Jika diperhatikan pada (Gambar 5.2) terdapat ikon  pada sebelah Transaksi Penjualan. Sebenarnya itu adalah side menu yang bisa Anda buka untuk dapat masuk ke menu yang lain, tanpa kembali ke menu utama.

5.2. LAPORAN REKAP PENJUALAN ITEM

Laporan ini akan menampilkan rekap penjualan dari tiap kasir sesuai periode yang disetting. Rekap yang dimaksud adalah rekap total penjualan item, dari setiap kasir. Untuk bisa mengakses laporan tersebut Anda membuka aplikasi pada menu awal dan pilih menu **[Laporan] → [Rekap Transaksi Produk]**

Berikut adalah contoh tampilan dari penjualan item :



Gambar 5.3. Laporan Rekap Transaksi Produk

6. SETTING

Selain beberapa setingan awal yang sudah coba sebelumnya. Ada beberapa pengaturan yang umum digunakan pada Beecloud dan BPM Cloud. Diantaranya :

1. Pengatur PIN login pada BPM Cloud

Untuk dapat mengatur PIN login pada masing-masing kasir, Anda memerlukan akses sebagai user admin atau user yang memiliki wewenang/hak akses untuk mengganti PIN. Jadi pastikan Anda menjaga baik-baik PIN yang telah diberikan. Dan langsung beritahu admin/head store yang memiliki wewenang untuk mengganti PIN jika Anda lupa. Untuk default PIN pertama kali menggunakan BPM Cloud adalah 123456.

2. Mengatur Jumlah Meja

Ketika selesai transaksi order. Pada nota akan menampilkan no meja antrian seperti pada umumnya struk. Atau bisa diganti menjadi nama pelanggan/customer yang memesan/order.

3. Mengatur Logo, Header dan Footer


Selain no meja, Anda juga bisa mengatur Logo, Header dan Footer pada nota/struk yang keluar nanti sesuai keinginan Anda.

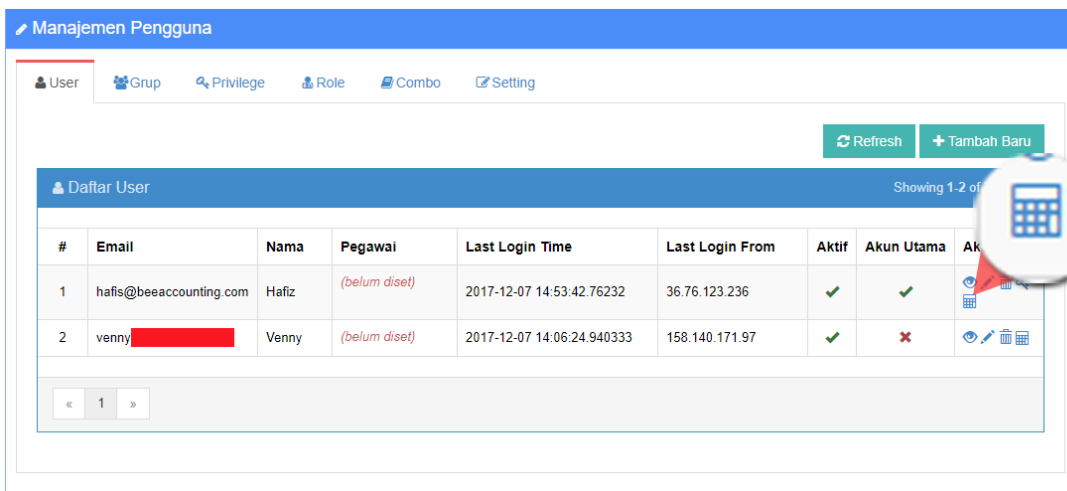
Untuk setingan yang lain bisa Anda coba cek pada menu **[Setting]** pada tampilan awal ketika selesai login ke aplikasi.

6.1. SETTING PIN LOGIN BPM CLOUD




Untuk dapat mengganti pin login pada aplikasi, Anda memerlukan akses khusus. Pengaturan PIN dan segala kepentingan dengan user umumnya hanya bisa dilakukan oleh user utama atau bisa juga menggunakan user yang memiliki akses ke menu pengaturan user. Default PIN pertama kali yang bisa Anda gunakan adalah 123456.

Note : Segera ganti PIN jika Anda sudah membuat user baru, agar tidak di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Seperti halnya ketika scan qr-code Anda memerlukan akses ke menu **[Sistem]** → **[Manajemen Pengguna]** → **[User]**. Selanjutnya klik ikon pin  pada user yang akan menggunakan aplikasi mobile atau BPM Cloud nanti (Gambar 6.1).

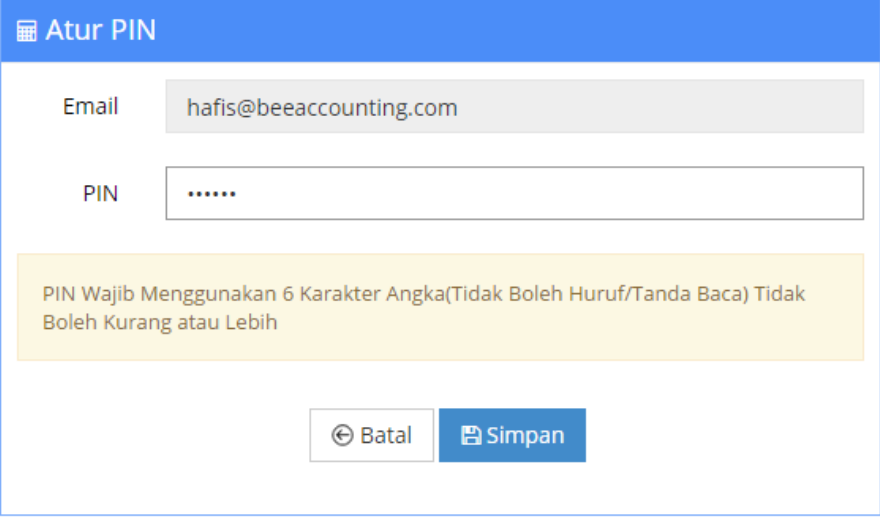


The screenshot shows the 'Manajemen Pengguna' (User Management) interface. At the top, there are navigation tabs: 'User', 'Grup', 'Privilege', 'Role', 'Combo', and 'Setting'. Below the tabs, there are 'Refresh' and '+ Tambah Baru' buttons. The main content is a table titled 'Daftar User' (User List) with the following columns: '#', 'Email', 'Nama', 'Pegawai', 'Last Login Time', 'Last Login From', 'Aktif', 'Akun Utama', and 'AK'. The table contains two rows of user data. A red circle highlights the pin icon in the action column for the first user.

#	Email	Nama	Pegawai	Last Login Time	Last Login From	Aktif	Akun Utama	AK
1	hafis@beeaccounting.com	Hafiz	(belum diset)	2017-12-07 14:53:42.76232	36.76.123.236	✓	✓	
2	venny [REDACTED]	Venny	(belum diset)	2017-12-07 14:06:24.940333	158.140.171.97	✓	✗	 

Gambar 6.1. Ganti PIN

Selanjutnya isikan pin baru yang akan user tersebut gunakan. PIN terdiri dari 6 digit angka.



Atur PIN

Email hafis@beeaccounting.com

PIN

PIN Wajib Menggunakan 6 Karakter Angka(Tidak Boleh Huruf/Tanda Baca) Tidak Boleh Kurang atau Lebih

Batal Simpan

Gambar 6.2. Isi PIN Baru

Jika selesai pilih **[Simpan]**



Gambar 6.3. Simpan

6.2. SETTING JUMLAH MEJA

Ketika Anda membuat transaksi penjualan dan ketika ketuk bayar Anda akan ditawarkan untuk memilih nomor meja. Jumlah meja yang tampil pada aplikasi bisa Anda atur. Ada beberapa pilihan yang bisa Anda pilih, yaitu 10, 20, 30 dan 40. Berikut adalah cara mengatur jumlah meja pada BPM Cloud :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu → **[Setting]**
2. Pilih menu **[POS]**
3. Selanjutnya ceklist **[Konfirmasi Customer]**
4. Selanjutnya pilih **[Customer]** dan pilih “**No. Meja**”
5. Dan pilih jumlah meja sesuai keinginan Anda pada **[Atur Jumlah Meja]**.

Anda juga bisa mengganti nomor meja pada cetak nota menjadi nama pelanggan/customer. Untuk mengaturnya ikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu → **[Setting]**
2. Pilih menu **[POS]**
3. Selanjutnya ceklist **[Konfirmasi Customer]**
4. Selanjutnya pilih **[Customer]** dan pilih “**Nama**”

Setelah pengganti ini ketika Anda klik bayar saat transaksi, Anda akan ditawarkan untuk mengisikan nama pada pesanan. Nama tersebut akan tercetak menggantikan no meja.

Jika tidak ingin mengisikan nama customer atau no meja, Anda unceklist / hilangkan centang pada → **[Setting]** → **[POS]** → **[Konfirmasi Customer]**

6.3. SETTING LOGO, HEADER DAN FOOTER NOTA

Jika Anda ingin menampilkan logo pada nota Anda bisa mengaturnya langsung pada aplikasi. Untuk menambahkan logo ikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu ➔ **[Setting]**
2. Pilih menu **[Nota]**
3. Selanjutnya ceklist/centang pada checkbox **“Logo”**
4. Lalu pilih logo dengan pilih **[pilih logo dari galeri]**
5. Lalu cari lokasi dari logo Anda

Selain mengganti logo Anda juga dapat mengganti keterangan pada header dan footer pada nota. Untuk mengganti header dan footer pada nota ikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu ➔ **[Setting]**
2. Pilih menu **[Nota]**
3. Selanjutnya ceklist/centang pada checkbox **“Header”**
4. Lalu pilih **[Inputkan Heder]**
5. Isikan keterangan header sesuai keinginan Anda
6. Jika selesai pilih **[OK]**

Untuk penggantian Footer lakukan hal yang sama, yaitu :

7. Ceklist/centang pada checkbox **“Footer”**
8. Lalu pilih **[Inputkan Footer]**
9. Isikan keterangan footer sesuai keinginan Anda
10. Jika selesai pilih **[OK]**

Jika Anda cek pada nota maka Logo, Header dan Footer akan berganti sesuai dengan yang sudah setting tadi.

6.4. SYNCRON DATA

Setiap transaksi yang Anda lakukan pada aplikasi, akan tersimpan pada lokal memori device. Jadi Anda tetap bisa melakukan transaksi walau sedang offline atau koneksi bermasalah. Ketika Anda mempunyai koneksi yang cukup. Baru aplikasi akan melakukan sinkronisasi kembali.

Data yang di sinkron secara otomatis adalah data transaksi saja. Lalu apabila terdapat perubahan data seperti :

- ✓ Item &
- ✓ Harga Jual

Perlu di lakukan sinkron/update data secara manual.

6.4.1. SYNCRON OTOMATIS TRANSAKSI

Pada dasarnya BPM Cloud akan sinkron otomatis ketika Anda selesai menginstall. Tetapi jika sedang offline atau koneksi bermasalah, aplikasi baru akan melakukan sinkron kembali ketika koneksi kembali stabil.

Anda juga dapat mengatur jeda waktu/interval dari setiap sinkron. Misalkan setiap 30 menit atau 1 jam sekali, aplikasi baru akan melakukan sinkron. Untuk dapat mengatur waktu dari sinkron Anda bisa membuka menu :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu → **[Setting]**
2. Pilih menu **[Sync]**
3. Dan pilih **[Periode (second)]**
4. Lalu isikan berapa lama waktu dari setiap sinkron akan berjalan (Satuan Detik)
5. Lalu **|OK|**

Maka seluruh transaksi yang akan dibuat nanti akan otomatis tersinkron/terupload otomatis ke data Beecloud Anda sesuai dengan jeda waktu yang Anda atur tadi.

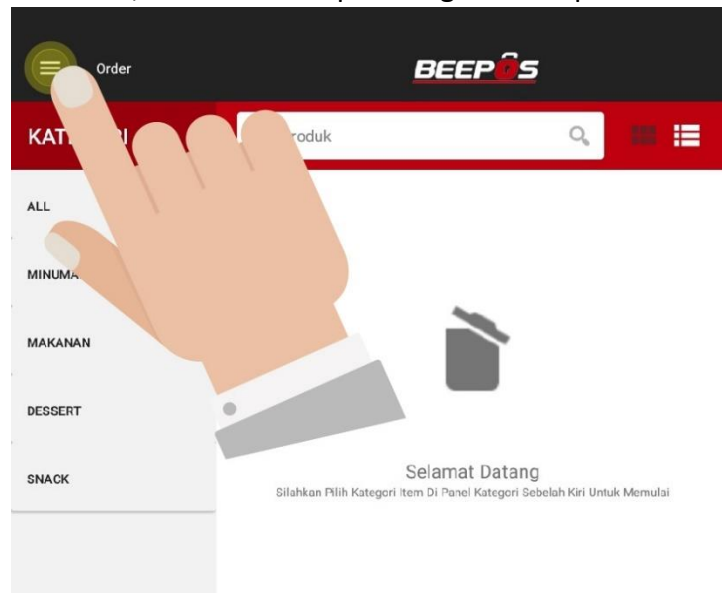
6.4.2. SYNCRON MANUAL

Untuk sinkron manual sendiri dibagi menjadi 2 yaitu sinkron data transaksi secara manual dan juga sinkron data barang.

A. Sinkron Transaksi

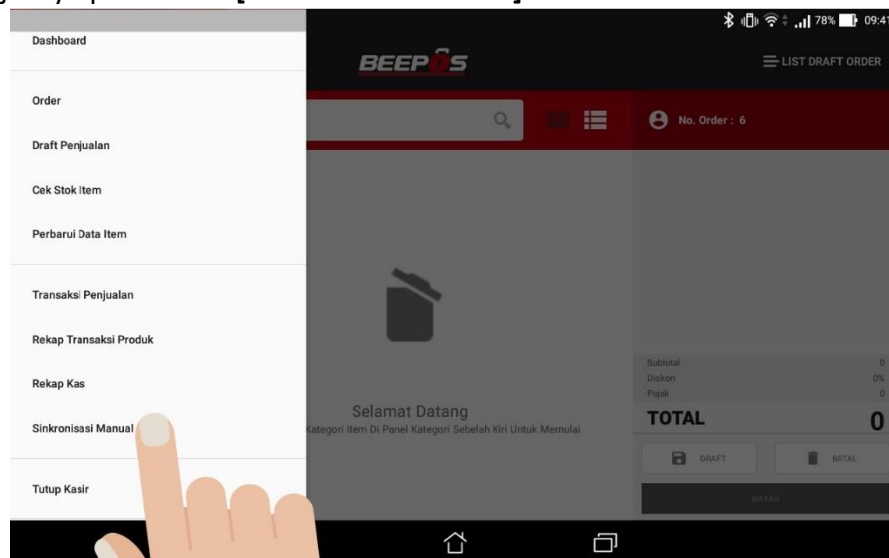
Untuk sinkron transaksi secara manual Anda bisa lakukan cara berikut :

1. Buka side panel menu, misal di menu pos dengan ketuk pada ikon 



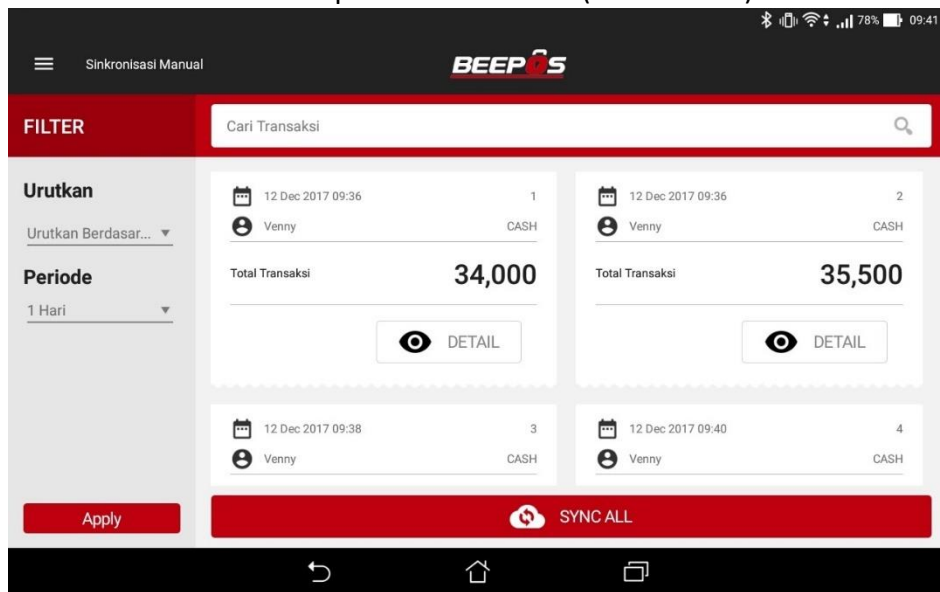
Gambar 6.4. Side Menu

2. Selanjutnya pilih menu [Sinkronisasi Manual]



Gambar 6.5. Sinkronisasi Manual

3. Tekan **[SYNC ALL]** untuk memulai sinkron data. Jika data telah hilang, maka transaksi tersebut sudah terupload ke Beecloud (Gambar 6.6)



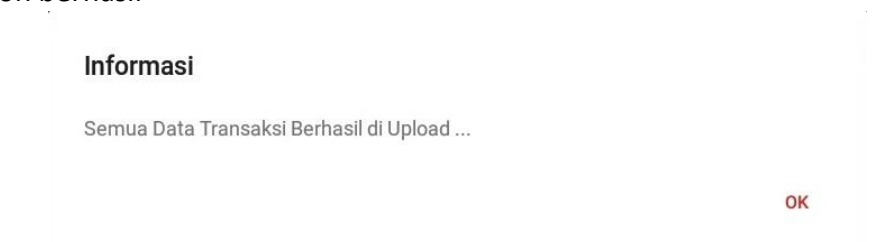
Gambar 6.6. Sync All

4. Konfirmasi untuk sync manual



Gambar 6.7. Konfirmasi Sinkron


5. Sinkron berhasil

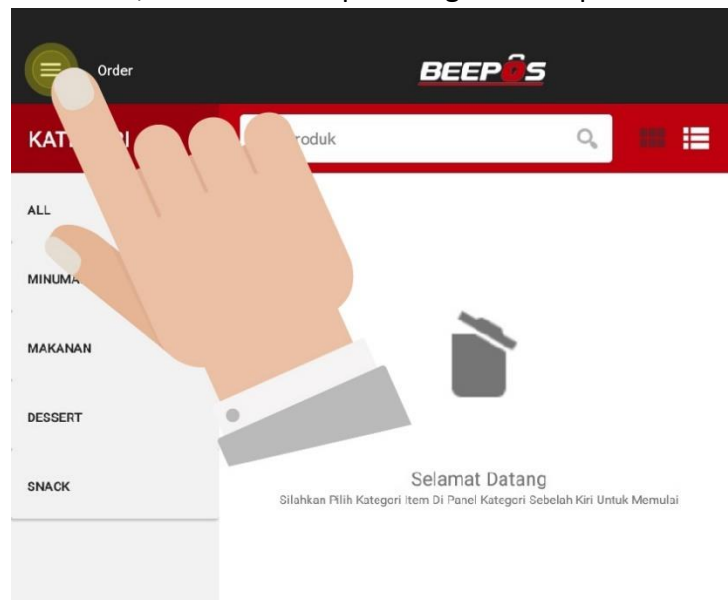


Gambar 6.8. Sinkron Berhasil

B. Sinkron Item & Harga Jual (Update Data)

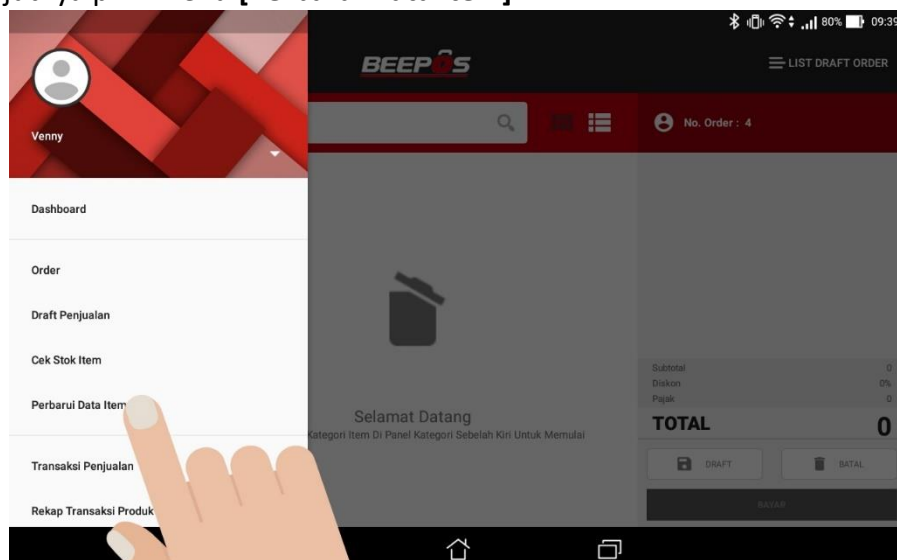
Jika Anda memiliki barang baru ataupun perubahan harga jual yang telah di input di backend/Beecloud, dan ingin melakukan update data pada Beepos. Anda bisa melakukan update data dengan cara berikut :

1. Buka side panel menu, misal di menu pos dengan ketuk pada ikon 



Gambar 6.9. Side Menu

2. Selanjutnya pilih menu **[Perbarui Data Item]**



Gambar 6.10. Update Item & Harga Jual

7. APPROVE TRANSAKSI (REV)

Setiap transaksi yang dibuat pada Bepos akan langsung masuk sebagai penjualan atau pendapatan pada Backend (Beecloud) atau dalam hal ini akan langsung dilakukan approval secara otomatis oleh system.

Daftar Syncpool

Home / Daftar Syncpool

Filter / Search

Syncpool Showing 1-20 of 37 items. Proses

#	<input type="checkbox"/>	Cabang	Kasir	Tanggal Sinkron	Tanggal Proses	Diproses oleh	Status	Keterangan	Aksi
1	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 09:42:15	2017-12-12 09:42:18	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
2	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 09:37:18	2017-12-12 09:37:19	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
3	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 09:37:18	2017-12-12 09:37:19	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
4	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 08:29:40	2017-12-12 08:29:42	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
5	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 08:28:40	2017-12-12 08:28:43	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
6	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-11 18:26:54	2017-12-11 18:27:03	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
7	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-11 16:37:42	2017-12-11 16:37:43	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
8	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-11 15:18:33	2017-12-11 15:18:35	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
9	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:34:37	2017-12-08 15:34:40	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
10	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:30:58	2017-12-08 15:31:02	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
11	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:30:25	2017-12-08 15:30:28	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
12	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:28:36	2017-12-08 15:28:40	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
13	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:15:57	2017-12-08 15:16:01	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
14	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:15:48	2017-12-08 15:16:05	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
15	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:45:15	2017-12-07 14:45:18	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
16	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:32:20	2017-12-07 14:32:23	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
17	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:28:00	2017-12-07 14:28:03	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
18	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:27:21	2017-12-07 14:27:24	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
19	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 09:57:30	2017-12-07 09:57:42	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
20	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 09:26:53	2017-12-07 09:26:55	Hafiz	Terposting	(belum diset)	

First < 1 2 > Last

Gambar 7.1. Daftar Transaksi Berhasil Proses Sinkron

Semua approval akan sukses dilakukan apabila telah memenuhi syarat approval seperti tersedianya stock barang apabila barang yang Anda miliki memang di atur agar memiliki stock. Apabila stock ada yang belum cukup/kurang. Anda bisa melakukan mengisi stock terlebih dahulu baru selanjutnya Anda bisa lakukan proses approve ulang dari transaksi yang gagal proses sebelumnya.

Untuk mematikan proses approval Anda bisa mengaturnya pada menu **[Sistem]** → **[Pengaturan Sistem]** → pada kolom cari cepat isikan “AUTO_PROCS_SYNCPOOL” → **[Cari]** → pada kolom setting ganti 1 ke 0 (Off).

Maka setiap transaksi yang dibuat pada Beepos belum dianggap sebagai penjualan (pendapat usaha) atau masih dalam status draft/gantung jika belum melakukan approve. Approve transaksi ini digunakan untuk melakukan konsolidasi terhadap transaksi yang telah dibuat sebelumnya. Konsolidasi yang dimaksud di sini adalah pengecekan ulang apakah terdapat kesalahan atau tidak baik dari sisi

- ✓ Jumlah qty yang dibeli
- ✓ Harga jual, maupun
- ✓ Ketersediaan stok, dsb.

Sehingga jika terdapat kesalahan dapat diperbaiki. Jika approve telah dilakukan maka Beecloud akan mengganti status draft tersebut menjadi finish, yang semua sudah dijalankan secara otomatis oleh Beecloud.

Untuk dapat melakukan proses approve tersebut bisa membuka beecloud dan membuka menu **[Sistem]** → **[Daftar Syncpool]**

Untuk melakukan approve hasil sinkron Anda hanya perlu menceklist salah satu baris atau bisa ceklist semua sesuai kolom ceklist yang sudah disediakan. Dan jika sudah terceklist/approve pilih **[Proses]** maka transaksi tersebut akan masuk sebagai penjualan (pendapat usaha).